

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTRIBUSI ALUMNI PONDOK PESANTREN  
DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI ISLAMI DI  
MASAYARAKAT PARIT NIPAH DESA MELAI  
KECAMATAN RANGSANG BARAT  
KABUPATEN KEPULAUAN  
MERANTI**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama  
Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**MUHAMMAD TAUFIK**

**NIM: 22190115187**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H. / 2025 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Website <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**Lembaran Pengesahan**

Nama :  
Nomor Induk Mahasiswa :  
Gelaran Akademik :  
Jumlah :  
Dilindungi Undang-Undang

: Muhammad Taufik  
: 22190115187  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam  
Pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit  
Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten  
Kepulauan Meranti

Tim Penguji:

**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Eva Dewi, M.Ag.**  
Penguji III

**Dr. Sohiron, M.Pd.**  
Penguji IV

**UIN SUSKA RIAU**

Tanggal Ujian/Pengesahan

15 /05/2025

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melayi Kecamatan Bangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Taufik  
NIM : 22190115187  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Mei 2025.


Penguji I,

**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
NIP. 197505172003122003

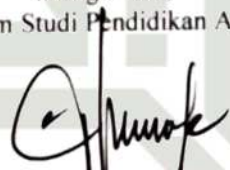
  
Tgl.: 27 Mei 2025

Pembimbing II

**Dr. Sohiron, M.Pd**  
NIP. 198208042023211012

  
Tgl.: 27 Mei 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Taufik  
NIM : 22190115187  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Mei 2025.

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP 19720510 199803 2 006

Tgl.: 27 Mei 2025

Pembimbing II

**Dr. Nunu Mahnun, M.Pd**  
NIP 19760408 200112 1 002

Tgl.: 27 Mei 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-Nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Taufik  
NIM : 22190115187  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 25 April 2024  
Pembimbing I,

  
**Prof. Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 19720510 199803 2 006

Tanggal: 25 April 2024  
Pembimbing II,

  
**Dr. Nunu Mahnun, M. Ed**  
NIP. 19760408 200112 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Zaitun, M.Ag  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Muhammad Taufik

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Taufik  
NIM : 22190115187  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-Nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 25 April 2025  
Pembimbing I,

**Prof. Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 19720510 199803 2 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Nunu Mahnun, M.Ed**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

### NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara  
Muhammad Taufik

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Taufik  
NIM : 22190115187  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Islami Di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 25 April, 2025  
Pembimbing II,



**Dr. Nunu Mahnun, M.Ed**  
NIP. 197604082001121002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taufik  
NIM : 22190115187  
Tempat Tanggal Lahir : Melai, 13 September 1988  
Program Studi : Pendidikan Agama Agama Islam  
Judul tesis : Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam  
Pembentukan Nilai-Nilai Islami Di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai  
Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 April, 2025



**Muhammad Taufik**  
NIM. 22190115187

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taufik  
Nim : 22190115187  
Tempat/tgl. Lahir : Melai, 13, September 1988  
Fakultas/pascasarjana : Pendidikan Agama Islam (S2)  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (S2)  
Judul Thesis :

**Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami Di Masyarakat**

**Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Thesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Thesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Thesss saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekan Baru, 02 Juni 2025  
Yang membuat Pernyataan



Muhammad Taufik  
NIM. 22190115187

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbil alamin, puji syukuru kehadiran Allah, SWT, yang telah memberikan rahmad dan taufik nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa tesis ini. Sholawat dan salam diujukuna kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin ummat manusia dari kejahilan menuju ilmu pengetahuan, cahaya nya menembus keseluruhan penjuru dunia sehingga peradaban tercipta dimana-mana, mudah-mudahan dengan sholawat tersebut kita diakui sebagai ummat nya yang akan mendapatkan syafaat di hari kiamat, amin.

Penulisan tugas akhir berupa tesis ini adalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tentu tidak hanya setakat untuk memperoleh gelar saja melainkan sejauh mana tulisan ini berguna untuk kemaslahatan masyarakat dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, dalam tesis ini penulis mengambil judul: “Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat”.

Dalam penulisan tugas akhir berupa tesis ini dapat penulis selesaikan berkat doa dan bantuan moril dari kedua orang tua ( Muhammad Tohir, dan Hindun) kedua sosok orang tua ini yang tak pernah lelah dalam berdoa untuk keberhasilan penulis satu-satu nya putra beliau yang mengecapi pendidikan sampai pada S2, di Universitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, kedua ucapan bangda dan bahagia kepada istri tercinta (Karmila) dan Kedua Putri Tersayang ( Mita Auliya Syuhada dan Mita Mutia Aisyah) yang setia mendampingi dalam sepenuh rasa sehingga penulis terus termotivasi untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

Dalam kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan Rasa penuh hormat kepada :

1. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III. Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Zaitun, M.Ag Selaku Wakil direktur sekaligus pembimbing penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
3. Dr. Alwizar M.Ag, Selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam dan Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan nasehat dan motivasi untuk penulis menyelesaikan Penulisan Tesis ini.
4. Prof. Dr. Zaitun, M.Ag dan Dr. Nunu Mahnun, M.Pd juga sebagai pembimbing penulisan Tesis ini, yang setiap waktu dibutuhkan oleh penulis beliau selalu sempat dan memberi solusi dalam setiap kesulitan yang dialami penulis.
5. Prof. Dr. Risnawati, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik penulis, yang sedari awal perkuliahan hingga kini memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap maju selangkah demi selangkah untuk menyelesaikan perkuliahan ini.



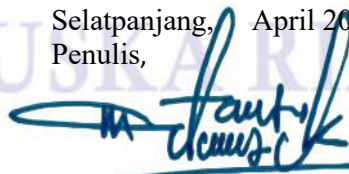
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tidak lupa juga kepada Ibuk Radhia, selaku Staf Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang setiap waktu memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis bisa mendapatkan kemudahan dalam administrasi Perkuliahan.
7. Seluruh Dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah ikhlas mencurahkan lentera ilmu pengetahuan kepada penulis, mudah-mudahan Allah angkat derajat mereka sehingga kelak Allah jadikan orang-orang mulia di dunia dan akhirah.
8. Dr. Imam Ghazali, M.Pd, selaku penasehat penulis sekaligus ketua umum Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kepulauan meranti, yang telah banyak memberikan nasehat dan membimbing penulis dalam menulis karya fiksi maupun ilmiah.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Semoga Allah swt, senantiasa memberikan rahmad dan ridho kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis berharap tesis ini dalam meberikan tambahan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pihak terkaid didalamnya, dan semoga tulisan ini menjadi wasilah amal sholeh disisi Allah SWT, amin...

Selatpanjang, April 2025  
Penulis,



Muhammad Taufik,  
NIM. 22190115187

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>VII</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Kontribusi Alumni Pondok Pesantren .....	13
a. Pengertian Kontribusi .....	13
b. Pengertian Alumni.....	16
c. Pengertian Pondok Pesantren .....	19
2. Konsep Nilai-Nilai Islami.....	25
a. Pengertian Nilai-Nilai Islami.....	25
b. Jenis-jenis nilai islami .....	29
1) Nilai Akhlak .....	29
2) Nilai Akidah .....	34
3) Nilai Ibadah .....	36

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Nilai Sosial .....	38
<b>3. Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat.....</b>	<b>39</b>
<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
<b>A. Pendekatan dan jenis penelitian.....</b>	<b>51</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>C. Sumber Data .....</b>	<b>52</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>53</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>55</b>
<b>F. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
<b>A. Temuan Umum Penelitian .....</b>	<b>60</b>
1. Biografi Kampung Parit Nipah.....	61
2. Geografis Lokasi Penelitian .....	62
3. Keadaan pendidikan .....	65
4. Agama Suku Dan Sosial Budaya.....	66
<b>B. TEMUAN KHUSUS PENELITIAN.....</b>	<b>73</b>
1. Nilai-nilai Islmi Yang ada di Masyarakat parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat.....	73
2. Pembentukan Nilai-nilai Islami Masyarakat Parit Nipah Desa Mela Kecamatan Rangsang Barat.....	83



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Kontribusi Alumni Pondok pesantren Dalam pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan**

<b>Rangsang Barat .....</b>	<b>90</b>
a. Semaan Qur'an .....	90
b. Guru-guru Ngaji .....	94
c. Menjadi pengurus Masjid Mushola .....	100
d. Pembinaan terhadap Anak-anak Muda.....	107
e. Pegawai Pemerintah .....	113
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.0 Kerangka Berpikir.....	47
Tabel 4.1 keadaan data primer dan sekunder .....	61
Tabel 4.2 Klasifikasi jumlah penduduk menurut tingkatan umur .....	65
Tabel 4.3 Lembaga Pendidikan di Desa Melai .....	66
Tabel 4.4 Observasi Terhadap Alumni Selamat Fauzi .....	75
Tabel 4.5 Observasi Terhadap Alumni Safari .....	79
Tabel 4.6 Observasi Terhadap Alumni Bashori .....	92
Tabel 4.7 Observasi Terhadap Alumni Daim .....	99
Tabel 4.8 Observasi Terhadap Alumni Safari .....	105
Tabel 4.9 Observasi Terhadap Alumni Rofingi.....	107
Tabel 5.0 Observasi Terhadap Alumni Bashori .....	109
Tabel 5.1 Observasi Terhadap Alumni Safi'i .....	112

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

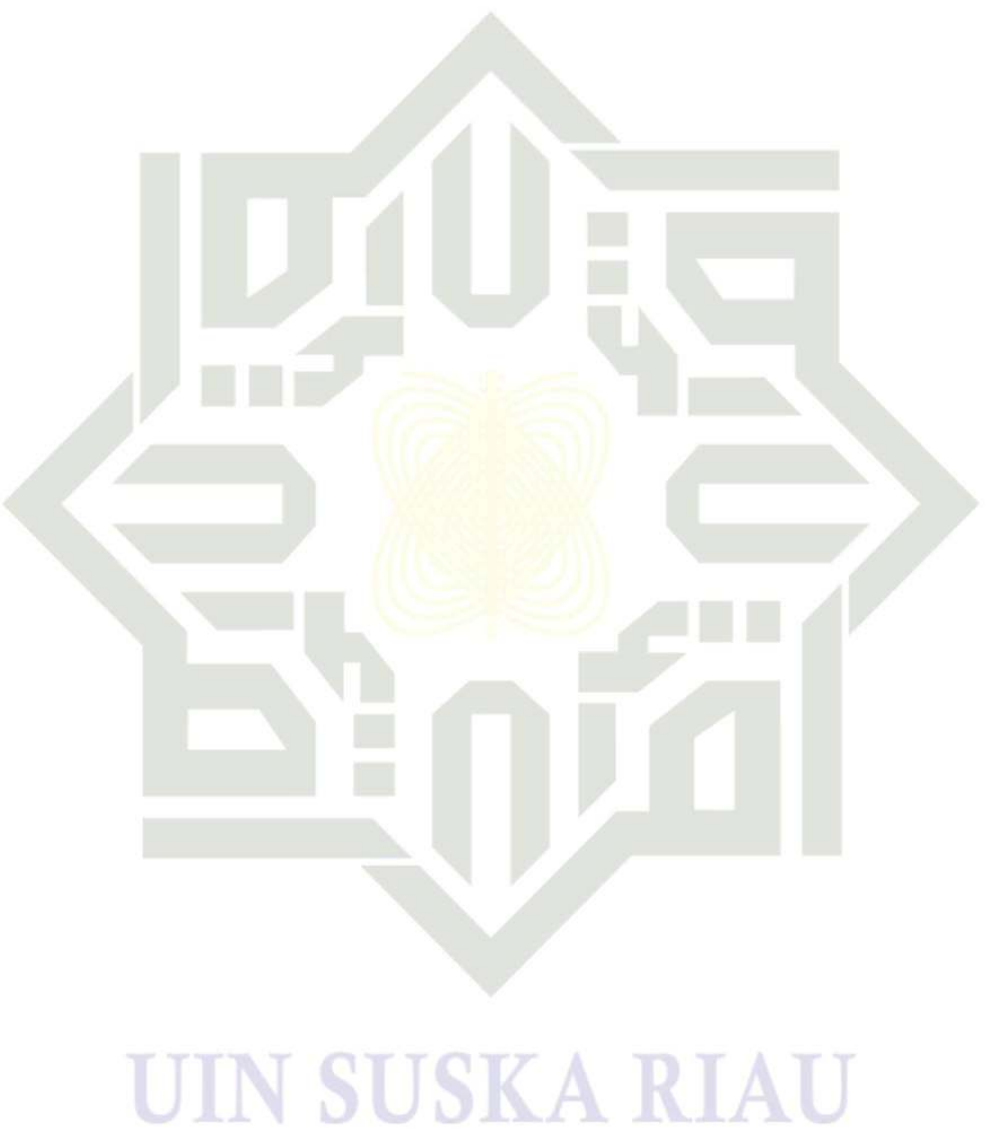
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.0 Peta Kabupaten Kepulauan Meranti.....	62
Gambar 4.1 Kitab tauhid yang dijadikan rujukan pengajian .....	76
Gambar 4.2 Kitab Fiqih yang menjadi bahan kajian .....	80
Gambar 4.3 Kegiatan santri senior Lirboyo .....	88
Gambar 4.4 Wawancara dengan Kyai Mungidan, al-Hafizh .....	93
Gambar 4.5 Simaan al-Qur'an yang dilaksanakan secara gabungan.....	93
Gambar 4.6 Wawancara bersama Muhammad Daim di MMQ.....	99
Gambar 4.7 Kegiatan guru ngaji dan pembinaan seni hadroh .....	99
Gambar 4.8 Wawancara bersama Bapak Safari.....	100
Gambar 4.9 Silaturahmi dan wawancara bersama Bapak Rofingi.....	104
Gambar 4.10 Wawancara bersama Bapak Bashori.....	108

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

### 5. Ta’ Marbutah

*Ta’ marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

### 6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

### 7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Muhammad Taufik, (2025): Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Islami dan pembentukan nilai Islami serta mengetahui kontribusi alumni pondok pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan Penelitian Kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan melalui empat tahapan yakni, reduksi, display data, verification dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di masyarakat Parit Nipah Desa Melai sudah tertanam pemahaman agama dan nilai-nilai Islami dimasyarakat namun belum sempurna, yakni dengan menerapkan fiqh madzhab Syafi'i, tasawuf Imam Ghazali dan Imam al-Junaidi, serta tauhid yang mengikuti Asy'ari dan al-Maturidi. Sehingga pembentukan nilai-nilai Islami mengikuti apa yang telah terbentuk sebelumnya dengan menjadikan alumni pondok pesantren sebagai rujukan. Selanjutnya para alumni pondok pesantren memberikan kontribusi nyata di masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dalam menanamkan nilai-nilai Islami yakni mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti, dzikrul ghofilin, semaan al-Qur'an, memimpin yasin dan tahlil, pembinaan keagamaan melalui tempat-tempat ibadah dan pendidikan (majlis taklim dan mengajar ngaji) dan juga ikut berkontribusi dalam pemerintahan seperti menjadi RT, RW, keamanan, dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** Kontribusi Alumni, Pondok Pesantren, Nilai-Nilai Islami,





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

**ABSTRACT**

**Muhammad Taufik (2025): The Contribution of Islamic Boarding School Alumni to the Formation of Islamic Values in the Parit Nipah Community, Melai Village, West Rangsang District, Meranti Islands Regency**

This study aims to analyze the nature and formation of Islamic values, as well as to explore the contributions of Islamic boarding school alumni in fostering these values within the Parit Nipah community of Melai Village, West Rangsang District, Meranti Islands Regency. This field research adopts a qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed in four stages: data reduction, data display, verification, and triangulation. The findings reveal that the Parit Nipah community already possesses a deep-rooted understanding of Islam, grounded in the application of Shafi'i jurisprudence, the Sufi traditions of Imam Al-Ghazali and Imam Al-Junaid, and the theological doctrines of the Ash'ari and Maturidi schools. Accordingly, the formation of Islamic values in the community aligns with these established traditions, with Islamic boarding school alumni serving as key religious and moral references. The alumni make substantial contributions to the community by organizing religious activities such as *Dzikrul Ghofilin*, *semaan al-Qur'an* (Qur'anic recitation gatherings), and leading *Yasin* and *Tahlil*. They also engage in religious education through mosques, Qur'anic study sessions, and *majlis taklim*. Furthermore, many alumni take on leadership and civic roles within the community, including positions such as neighborhood heads (RT), community coordinators (RW), and security officers.

**Keywords:** *Islamic Boarding School Alumni, Islamic Values, Formation of Islamic*

Certified by the Center for Language  
Development of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Date: \_\_\_\_\_ Doc#: \_\_\_\_\_  
Authorized by

UIN SUSKA RIAU

Promadi, Ph.D.  
Reg. No. 19640827 199103 1 009



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص**

**محمد توفيق (2025): مساهمة خريجي المعاهد الدينية في تشكيل القيم الإسلامية في مجتمع باريت نبيه بقرية ملاي حي رانفسانغ الغربي منطقة كيولاولان ميرنت**

يهدف هذا البحث إلى تحليل القيم الإسلامية وتشكيلها ومعرفة مساهمة خريجي المعاهد الدينية في تشكيل القيم الإسلامية في مجتمع باريت نبيه بقرية ملاي حي رانفسانغ الغرب منطقة كيولاولان ميرنت. هذا البحث بحث ميداني باستخدام منهج كفي، وقد تم جمع البيانات في هذا البحث من خلال الملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال أربع مراحل، وهي: تقليل البيانات، وعرض البيانات، وتحقق البيانات، والتثليث. وقد دلت نتائج البحث على أن مجتمع باريت نبيه قد غرسوا فهما دينيا راسخا يتمثل في تطبيق فقه المذهب الشافعي، والتصوف على منهج الإمام الغزالي والإمام الجنيد، والتوحيد على منهج الأشعري والماتريدي. ولذلك فإن تشكيل القيم الإسلامية يتم عبر ما هو متوارث في هذا المجتمع جعل خريجي المعاهد الدينية مرجعا رئيسيا في هذا المجال. وبالتالي يرجى من خريجي المعاهد الدينية أن يسهموا بشكل ملموس في تشكيل القيم الإسلامية في المجتمع من خلال تنظيم الأنشطة الدينية منها برنامج ذكر الغافلين، وتسميع تلاوة القرآن الجماعية، وقراءة يورة يس والتهليل، والإشراف الديني من خلال المساجد ومجالس تعليم القرآن، فضلا عن مساهمتهم في المجال الإداري والاجتماعي كتولي مناصب الحي السكني، والأمن وغيرها من المسؤوليات المجتمعية.

**الكلمات المفتاحية: مساهمة خريجي المعاهد الدينية، القيم الإسلامية، مجتمع باريت نبيه**

Certified by the Center for Language  
Development of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Date: \_\_\_\_\_ Doc#: \_\_\_\_\_  
Authorized by

Promadi, Ph.D.  
Reg. No. 19640827 199103 1 009

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Nilai-nilai Islam merupakan sebuah asas yang dijadikan acuan bagi seorang muslim dalam kehidupannya. Nilai-nilai tersebut termasuk dalam aspek akidah, ibadah, akhlak dan muamalah dengan berlandaskan pada al-Qur'an dan sunnah.<sup>1</sup> Nilai-nilai Islam mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat<sup>2</sup> sebagai upaya menciptakan tatanan kehidupan yang harmonis. Penguatan nilai-nilai Islam, tidak hanya bergantung pada ajaran yang diterima melalui lembaga pendidikan formal, namun juga harus adanya peran individu yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mumpuni dalam mempelajari dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut, seperti halnya alumni pondok pesantren.

Pondok pesantren tumbuh di Indonesia sebagai upaya para ulama dalam mengembangkan pendidikan Islam kepada masyarakat. Sehingga Pondok pesantren merupakan tempat yang sangat strategis untuk membentuk karakter generasi penerus. Keberadaan pondok pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi, sebagian besar pesantren berkembang dari adanya dukungan masyarakat. Hal ini juga senada yang diungkapkan oleh (Syamsul Nizar 2010) bahwa pondok pesantren bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, sebuah lembaga pendidikan keislaman yang tetap istiqomah dan konsisten dalam melakukan pranya untuk memperdalam ilmu-ilmu Agama (Tafaqquh Fiddin).

---

<sup>1</sup> Isia Padila dkk., "Nilai-nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 8, no. 1 (2024), h. 342.

<sup>2</sup> Padila dkk, h. 347.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat dari sisi ini bahwa keberadaan pesantren sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat Indonesia, maka konsep pesantren bisa menjadi cerminan bagi masyarakat dalam mendidik dan melakukan perubahan-perubahan sosial, melalui jalur para alumni yang telah kembali ke desa masing-masing untuk menjadi estafet dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam di masyarakat yang diperoleh ketika di pesantren, namun belakangan waktu ini penulis melihat reputase pesantren tampaknya menjadi bahan perhatian khusus bagi penulis di sebuah tempat (desa), di mana terdapat mayoritas alumni pondok pesantren jauh dari realitas yang diharapkan, terkesan ada problem sosialitas nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak muncul di sana, dan bahkan di antara sebagian alumni pondok pesantren ada yang terlihat bingung untuk melangkahakan kaki kemana arah tujuan, dan tak jarang pula dari sebagian mereka terlihat sebagai pengangguran, padahal jika kita melihat dari sisi potensi para santri ataupun alumni pondok pesantren ini modal yang berharga untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam di tengah-tengah masyarakat.

Kehidupan bermasyarakat ini tentunya memiliki keinginan untuk menjalani kehidupan yang lebih harmonis dan damai dalam menata kehidupan pribadinya, dan ini tentunya juga tidak bisa terlepas dari tingkat kemampuan pendidikan yang dimiliki oleh individu tertentu. Manusia hidup sangat membutuhkan pendidikan terutama dalam ruang lingkup kemasyarakatan ini membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan nilai dan potensi masyarakat tersebut, dengan adanya hal ini tentunya dibutuhkan para individu yang mempunyai ilmu atau yang berilmu, guna untuk menunjang dan mengarahkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan atau pembiasaan nilai-nilai pendidikan disuatu tempat tersebut agar mampu berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Secara nasional, pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Berdasarkan keinginan tersebut maka masyarakat membutuhkan seorang *mu'allim* (orang yang berilmu) untuk menata dan membimbing masyarakat kearah kehidupan yang lebih maju dan bermutu terutama dalam ruang lingkup keagamaan, berdasarkan prinsip kehidupan yang sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah.<sup>4</sup> berlatar belakang seperti ini, maka beberapa individu dari masyarakat tersebut mengambil inisiatif untuk mendidik para putra-putrinya sebagai penerus generasi pengembangan pendidikan, bahkan sampai mengirim untuk melanjutkan pendidikan ke sebuah lembaga pendidikan di luar daerah, seperti perguruan tinggi, pondok pesantren dan lain-lain, itu semua bertujuan agar kembalinya para peserta didik ini nantinya yang diharapkan masyarakat untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pendidikan yang mereka peroleh, serta mengamalkan untuk dicurahkan kepada masyarakat. Dengan demikian maka mereka mengirim para generasi penerus (anak-anak mereka) untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan, yaitu pondok pesantren.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2006), h. 5.

<sup>4</sup> Mashadi, *Reformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme* (Jakarta: Batlitbang Kemenag RI, 2009), h. 37-39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok pesantren pada hakikatnya tidak bisa dipisahkan dari sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa, 2 pondok pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, sebagaimana diungkapkan di atas, kata pesantren ini rasanya sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan agama Islam, karena di samping ia merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua, ia juga mempunyai komitmen yang harus dipegang dan dijalankan untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan dan ilmu yang dimiliki oleh para santrinya dalam pengaplikasian terhadap masyarakat, sehingga dalam dunia pesantren memiliki prinsip pendidikan. Secara umum prinsip itu adalah amar ma'ruf nahi munkar, hal ini dipandang dengan prinsip ibadahnya yang berkenaan tentang ritual keagamaan murni dan pengembangan terhadap masyarakat.

(Tamyis Burhanudin) dalam bukunya mengatakan bahwa pendidikan di dunia pesantren ini mempunyai pengaruh bagi maju mundurnya dalam pengembangan agama, dan mampu berbagi serta memberikan pengaruh baik terhadap yang lain.<sup>5</sup> ini ditandai dengan prinsipnya yang disebut amar ma'ruf nahi munkar, Sejak awal mula pertumbuhannya, pesantren memiliki fungsi utama adalah menyiapkan para santri untuk mendalami dan menguasai ilmu agama Islam, yang diharapkan dapat mencetak kader-kader ulama dan turut mencerdaskan bangsa serta merupakan benteng pertahanan umat dalam bidang akhlak, Sejalan dengan fungsi tersebut, materi yang diajarkan dalam pondok

<sup>5</sup> Tamyis Burhanudin, *Akhlaq Pesantren* (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 2001), h. 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren mayoritas terdiri dari materi agama yang diambil dari kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab atau lebih dikenal dengan kitab kuning.<sup>6</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa seharusnya setiap lulusan dari pesantren maka sudah tentu ia mampu berperan untuk pembentukan nilai-nilai Islami di masyarakat dan bersatu dalam persatuan majelis untuk mensyi'arkan nilai-nilai Islami di Masyarakat. Namun kesenjangan terjadi yaitu kenyataan tidak seperti yang diharapkan, hal ini terjadi di Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Parit Nipah adalah salah satu tempat yang keberadaanya terletak di bagian barat Desa Melai, di sana banyak dijumpai masyarakat dan pemuda yang lulusan atau alumni dari pondok pesantren, seperti pondok pesantren Lirboyo, dan Ploso Mojo Kediri, dengan demikian seharusnya sedikit banyaknya sudah mampu memberikan kontribusi atau pembentukan nilai-nilai Islami terhadap masyarakat, pembentukan nilai-nilai Islami terutama dalam bidang keagamaan. Selain itu juga seharusnya mampu mencetak generasi penerus yang mampu menjadikan pemuda-pemuda yang berpengetahuan agama lebih mendalam, namun hal ini terjadi ketidaksamaan antara harapan dan kenyataan.

Penelitian ini dilakukan disuatu kampung yang terletak di pesisir kabupaten Kepulauan Meranti yang mayoritas adalah alumni pondok pesantren, banyak masyarakat yang beranggapan pendidikan pesantren lebih baik dari pada pendidikan umum. Dari anggapan tersebut pastinya ada sesuatu yang dilakukan alumni Pondok Pesantren terhadap masyarakat.

---

<sup>6</sup> Al Furqon, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya* (Padang: UIN Press, t.t.), h. 72.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan sementara yang terjadi di Parit Nipah ini, masyarakatnya sangat mengharapkan agar para anak-anak mereka yang lulusan dari pesantren ini bisa selalu memberikan dan mengembangkan pengamalan serta pengalaman pendidikan Agama agar bisa diterapkan di daerah tersebut, namun kenyataan tidak seperti yang diharapkan, hal ini terlihat dari gejala-gejala yang terjadi pada para alumni pondok pesantren diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagian alumni pondok pesantren kurang mengaplikasikan ilmu yang ia miliki dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini terlihat saat ketika penulis melakukan observasi awal di kampung parit Nipah Desa Melai ini.
2. Sebagian alumni pondok pesantren kurang berfungsi dalam pembentukan nilai-nilai Islami, hal ini terlihat dari sebagian alumni tersebut kurangnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan (PHBI), dan kurang nya integritas dalam kehidupan sosial
3. Kurangnya hubungan sosial antara alumni pondok pesantren dengan masyarakat, terdapat sebagian alumni yang tidak mengikuti kegiatan gotong royong di Masyarakat
4. Hubungan yang tidak harmonis antar alumni pondok pesantren hingga sulit untuk membentuk nilai-nilai Islami di masyarakat
5. Masyarakat yang kurang peduli dengan adanya alumni pondok pesantren.
6. Keterpurukan kegiatan majelis-majelis ilmu pendidikan agama Islam di Parit Nipah Desa Melai.
7. Terlihat Kurangnya kesadaran sebagian para alumni pondok pesantren dalam pembentukan nilai-nilai islami di masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Masih ada sebagian alumni pondok pesantren yang kurang menanggapi pentingnya pembentukan nilai-nilai islami di masyarakat.
9. Kurangnya daya tarik masyarakat untuk menganggap para alumni pondok pesantren sebagai guru dalam pendidikan, dan pembentukan Nilai-nilai Islmi di Masyarakat
10. Tidak ada kekompakan antar alumni pondok pesantren dalam pembentukan Nilai-nilai Islmi di Masyarakat.
11. Kurang nya kerja sama antara masyarakat dan alumni pondok pesantren dalam pembentukan Nilai-nilai Islmi di Masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan gejala-gejala yang terlihat di atas sesuai dengan observasi yang dilakukan maka penulis tertarik untuk menyimpulkan dan melanjutkan menjadi sebuah penelitian dengan judul : Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai- Nilai Pendidikan Islami di Masyarakat Perit Nipah Desa Melai.

#### B. PENEGASAN ISTILAH

Berdasarkan pada judul tersebut diatas, maka untuk menghindari dari kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda serta mewujudkan kesamaan persepsi terkait dengan judul penelitian ini maka perlu ditegaskan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kontribusi adalah sebuah pemberian sesuatu kepada seseorang, menurut Dedy Sugono (2008) kontribusi adalah uang iuran kepada perkumpulan dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan

<sup>7</sup> Muhammad Taufik, Observasi tentang Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai- Nilai Pendidikan Islam di Masyarakat Perit Nipah Desa Melai, tanggal 21-23 Agustus 2024.

<sup>8</sup> Dedy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 752.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi yaitu uang iuran dari suatu perkumpulan, sumbangan.<sup>9</sup> Berdasarkan definisi di atas, penulis mengambil arti kontribusi dengan arti sumbangan. Sedangkan yang dimaksud oleh penulis pengertian sumbangan disini adalah sumbangsih berkaitan dengan pemikiran, kegiatan, karya.

2. Sementara kata Alumni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau Perguruan Tinggi.<sup>10</sup> Desi Anwar (2021) adalah orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.<sup>11</sup> Penulis mengartikan alumni di penelitian tesis ini yaitu orang-orang yang telah menamatkan pendidikan agama di pondok pesantren. Hal ini berangkat dari tradisi pesantren yang juga meluluskan santrinya yang telah menamatkan jenjang pendidikan berkaitan dengan keagamaan seperti telah menyelesaikan pendidikan hapalan qur'an dan hadist, atau kajian kitab kuning.
3. Pondok Pesantren menurut Dr. Neliwati (2019) adalah lembaga pendidikan Islam. Secara kebahasaan, kata pondok berasal dari bahasa Arab funduq, yang berarti hotel atau asrama. Pondok dapat dimengerti sebagai asrama-asrama atau tempat tinggal para santri,<sup>12</sup> maka pondok pesantren bisa diartikan sebagai tempat pemondokan para santri untuk mendalami ilmu-ilmu agama, pembentukan nilai-nilai Islami adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang tentang nilai-nilai Islami di masyarakat Parit Nipah desa Melai Kecamatan Rangsang Barat. Sedangkan

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta, Balai Pustaka, 2005, 592.

<sup>10</sup> Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta, Balai Pustaka, 2005, 592.

<sup>11</sup> Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abdi Tama, 2021), h. 33.

<sup>12</sup> Neliwati, *Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen, dan Kepemimpinan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut penulis maksud dari pondok pesantren dalam tesis ini yaitu pondok pesantren tradisional yang masih mengajar kitab-kitab klasik yang berafiliasi dengan organisasi Nahdlatul Ulama.

### IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang terjadi serta permasalahan yang muncul seperti dikemukakan di atas maka perlu penulis adakan identifikasi masalah di antaranya sebagai berikut :

- a. Sebagian alumni pondok pesantren kurang mengaplikasikan ilmu yang ia miliki dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini terlihat saat ketika penulis melakukan observasi awal di kampung parit Nipah Desa Melai ini.
- b. Sebagian alumni pondok pesantren kurang berfungsi dalam pembentukan nilai-nilai Islami, hal ini terlihat dari sebagian alumni tersebut kurangnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan (PHBI), dan kurangnya integritas dalam kehidupan sosial
- c. Kurangnya hubungan sosial antara alumni pondok pesantren dengan masyarakat, terdapat sebagian alumni yang tidak mengikuti kegiatan gotong royong di Masyarakat
- d. Hubungan yang tidak harmonis antar alumni pondok pesantren hingga sulit untuk membentuk nilai-nilai Islami di masyarakat
- e. Masyarakat yang kurang peduli dengan adanya alumni pondok pesantren.
- f. Keterpurukan kegiatan majelis-majelis ilmu pendidikan agama Islam di Parit Nipah Desa Melai.
- g. Terlihat Kurangnya kesadaran sebagian para alumni pondok pesantren dalam pembentukan nilai-nilai islami di masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Masih ada sebagian alumni pondok pesantren yang kurang menanggapi pentingnya pembentukan nilai-nilai islami di masyarakat.
- i. Kurangnya daya tarik masyarakat untuk menganggap para alumni pondok pesantren sebagai guru dalam pendidikan, dan pembentukan Nilai-nilai Islmi di Masyarakat
- j. Tidak ada kekompakan antar alumni pondok pesantren dalam pembentukan Nilai-nilai Islmi di Masyarakat.
- k. Kurang nya kerja sama antara masyarakat dan alumni pondok pesantren dalam pembentukan Nilai-nilai Islmi di Masyarakat parit Nipah Desa Melai

#### D. BATASAN MASALAH.

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang harus diteliti penulis maka perlu adanya pembatasan permasalahan agar lebih terarah. Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ditemui dengan itu penulis membatasi permasalahan menjadi “Apakah kontribusi yang di berikan Alumni Pondok Pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islami di masyarakat.”

#### E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan atau kesenjangan-kesenjangan yang telah ditemui penulis, dan juga dengan pembatasan masalah yang telah di simpulkan oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah menjadi beberapa rumusan di antara nya sebagai berikut :

1. Seperti apakah nilai-nilai Islami yang ada di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat?
2. Bagaimana pembentukan nilai-nilai Islami masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana kontribusi alumni pondok pesantren dalam pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat?

## F. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jawaban dengan jelas dari permasalahan-permasalahan di atas :

- a. Menganalisis Nilai-nilai Islami yang ada di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat.
- b. Menganalisis pembentukan nilai-nilai Islami masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat.
- c. Mengetahui kontribusi alumni pondok pesantren dalam pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih membangun dan meluaskan wawasan pengetahuan dan keilmuan peneliti dalam bidang pendidikan, khususnya para Alumni Pondok Pesantren betapa pentingnya pembentukan nilai-nilai Islami di Masyarakat serta memperkaya khazanah keilmuan dalam lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

#### b. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagi Kementerian Agama, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam mengevaluasi program pengembangan pesantren, khususnya yang akan berkaitan terhadap peran alumni pondok pesantren. Selain itu juga diharapkan mampu memberikan manfaat dalam penyusunan program dakwah melalui peran alumni pondok pesantren.
- 2) Bagi pengelola lembaga pendidikan agama, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan identitas pondok pesantren dan peningkatan program pembinaan alumni.
- 3) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menjadi motivasi bagi generasi penerus dan warga masyarakat untuk mengetahui pembentukan nilai-nilai Islami di masyarakat.
- 4) Bagi alumni, hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat menjadi masukan bagi para alumni untuk meningkatkan pembiasaan nilai-nilai islami dimasyarkata secara maksimal. Sehingga mampu mencapai tujuan yang harapkan oleh masyarakat.
- 5) Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya pembentukan nilai-nilai Islami di Masyarakat, sehingga dapat menjadi referensi bagi para alumni, serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Strata 2 (S2).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. LANDASAN TEORI

##### 1. Konsep Kontribusi Alumni Pondok Pesantren

###### a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris ‘*Contribution*’, dalam *Oxford Dictionary* bermakna: (1) *Give (something, especially money) in order to help achieve or provide something* - Memberikan (sesuatu, terutama uang) untuk membantu mencapai atau memberikan sesuatu; (2) *Give one's views in a discussion*, memberikan pandangan kepada seseorang tentang sesuatu dalam sebuah diskusi; (3) *Help to cause or bring about* - membantu untuk mewujudkan sesuatu.<sup>13</sup>

Secara etimologis, dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai sumbangan. Merujuk pada makna tersebut, maka secara umum kita dapat dijelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi peran atas tercapainya sesuatu yang lebih baik.<sup>14</sup>

Kata kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah suatu pemberian atau sesuatu yang diberikan dalam setiap kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik, secara fisik bisa berupa materi atau benda lainnya, sedangkan secara non fisik berupa sumbangsih pemikiran, kontribusi, masukan ide,

<sup>13</sup> A. S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (United Kingdom: Oxford University Press, 2010).

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 92.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu pengetahuan, atau pengajaran dalam setiap kegiatan. Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan sebagai bentuk sumbangan atau bantuan dalam bentuk benda, tenaga, ide-ide, dan pemikiran.<sup>15</sup> Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.<sup>16</sup>

Dany H Yandianto mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Jadi bisa disimpulkan berdasarkan pengertian tersebut bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi di sini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.

Senada dengan pengertian kontribusi di atas, Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk

<sup>15</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi I (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2012), h. 485.

<sup>16</sup> Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 77.

<sup>17</sup> Dany H, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h. 267.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.”<sup>18</sup>

Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya. Sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumber daya (benda) maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan usaha tani di suatu wilayah akan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan di wilayah tersebut.<sup>19</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa arti kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.

Adapun macam-macam kontribusi di antaranya yaitu :

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 269.

<sup>19</sup> Arief Hidayatullah, “Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Bajang Kabupaten Hulu Sungai Utara” Vol. 3, no. 1 (2011).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kontribusi yang bersifat materi, hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan uang makanan, pakaian, dan lainnya sebagai bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.
- 2) Kontribusi yang bersifat tindakan, yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.
- 3) Kontribusi yang bersifat pemikiran, yaitu seseorang memberikan bantuannya kepada orang lain dalam bentuk pemikirannya, misalnya orang tersebut mendalami bidang ilmu keagamaan lalu ia memberikan kontribusinya dalam bentuk menularkan ilmunya dengan orang lain.
- 4) Kontribusi yang bersifat profesionalisme, yaitu apabila seseorang memiliki keterampilan dalam bidang tertentu dapat ditularkan kepada orang yang dianggap perlu mendapatkan ilmu tersebut, agar nantinya dapat bermanfaat.

#### b. Pengertian Alumni

Alumni dalam Kamus Bahasa Indonesia memiliki arti tamatan atau lulusan sekolah atau perguruan tinggi. Alumni adalah lulusan dari sebuah sekolah, perguruan tinggi atau universitas. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia,<sup>20</sup> alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Keberadaan alumni sangatlah berpengaruh pada peningkatan kualitas dari suatu instansi. Ketika alumni bekerja disuatu perusahaan, alumni akan membawa nama baik dari perguruan tinggi alumni berasal.

<sup>20</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, vol. cet. 4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 40.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu alumni juga dapat membantu almamater mereka dengan memberikan masukan yang bermanfaat atau dengan memberikan informasi lowongan pekerjaan. Selain hubungan antara alumni dengan junior hubungan antara sesama alumni juga sangat penting, karena dapat berbagi pengalaman tentang bidang yang dijalani dan saling berbagi ilmu dengan membangun jaringan dan citra yang baik di luar. Dengan baiknya jaringan dan citra yang dibangun oleh para alumni nantinya akan memudahkan junior untuk mencari pekerjaan. Kurangnya akses informasi tentang alumni pada universitas menjadi salah satu faktor yang membuat peran dari alumni tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan catatan di atas maka kewajiban seorang alumni untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki untuk dikembangkan ke dalam kehidupan masyarakat, bagi seorang yang berilmu dan bahkan mereka berkewajiban untuk mendakwahkan ajaran-ajaran Islam agar supaya ilmu yang mereka miliki terus bermanfaat dan mengalir yang bisa dilaksanakan dikalangan masyarakat, karna sesungguhnya tanggung jawab manusia dalam ajaran agama Islam adalah amanah Allah yang harus diemban atau dilaksanakan oleh manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia sebagai khalifah di muka bumi untuk selalu berdakwah dan menyebarluaskan ajaran Islam dalam rangka mengembangkan pendidikan Islam, dengan adanya para alumni ini maka masyarakat umum akan terbantu untuk mewujudkan impiannya, yaitu untuk hidup dalam kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan keharmonian dan ketentraman dalam ruang lingkup pendidikan yang berazaskan pendidikan Islam, karna

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai manusia ini sudah menjadi fitrahnya untuk mengembangkan ilmu pendidikan dan membentuk masyarakat yang shaleh.

Alumni Pondok Pesantren merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.<sup>21</sup> Peran dan tanggung jawab alumni Pondok Pesantren dalam pendidikan keagamaan berintikan pada 3 aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi tentang:

- 1) Menumbuhkan suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang taat kepada perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 2) Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan pengetahuan agama dilandasi dengan pengetahuan ilmu dimungkinkan pembentukan pribadi yang berakhlak dan bertakwa kepada Allah SWT. Pengembangan tentang pentingnya agama dan ilmu maka masyarakat akan menyadari keharusan menjadi seorang hamba Allah yang beriman dan berilmu pengetahuan. Dengan iman dan ilmu masyarakat akan lebih bertakwa kepada Allah SWT.
- 3) Menumbuhkan dan membina ketrampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat

<sup>21</sup>UIN, *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009), h.

<sup>22</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai pedoman hidup dalam hubungan dengan Allah SWT maupun lingkungan dan masyarakat.<sup>22</sup>

Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Lembaga pendidikan yang seringkali konsern terhadap keberadaan alumninya adalah pondok pesantren. Pondok pesantren sangat bergantung pada alumni, karena alumni dapat memberikan feedback terhadap kemajuan lembaga tersebut melalui persepsi masyarakat terhadap keberadaan alumninya di tengah-tengah masyarakat.

#### c. Pengertian Pondok Pesantren

Indonesia sebagai salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, ternyata memiliki sebuah sistem pendidikan yang khas dan unik bernama pesantren. Dikatakan khas karena pendidikan model pesantren hanya berkembang pesat di Indonesia. Sementara di negara lain akan sulit ditemukan model pendidikan pesantren ini. Sedangkan yang dimaksud unik, karena pesantren memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki secara lengkap oleh sekolah-sekolah umum, seperti kyai, santri, pondok, kitab kuning, dan masjid.

Pesantren adalah salah satu lembaga yang fokus terhadap peningkatan pendidikan seseorang. Kebanyakan dunia pesantren lebih mendalami pendidikan agama, tetapi tidak sedikit pula yang mendalami ilmu lain baik untuk ilmu bahasa, pertanian hingga teknologi. Bahkan ada

<sup>22</sup>Malik Fadjar, *Pembinaan Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2002), h. 84-85.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga pesantren yang menggabungkan antara ilmu agama dan ilmu lainnya tersebut. Karena di era modern ini, pendidikan yang ada di pesantren dituntut untuk maju sehingga bisa seimbang dengan perkembangan zaman. Sementara itu, Alumni pesantren adalah mereka yang telah menempuh pendidikan di pesantren yang berpindah tempat dari lingkungan pesantren ke tempat baru dan melakukan proses adaptasi di lingkungan luar pesantren.

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang keberadaannya sudah cukup lama di Negara Indonesia. Pondok pesantren pada hakikatnya merupakan tandingan dari padepokan, dan pertapan, yang dibuat oleh para begawan, atau resi dalam agama Hindu. Boleh jadi pula, dalam konteks dunia pendidikan, pondok adalah hasil dialektika antara padepokan dan sistem pembelajaran dalam Islam.

Mujamil Qomar berpendapat: Sebagai model pendidikan yang memiliki karakter khusus dalam perspektif wacana pendidikan nasional sekarang ini, sistem pondok pesantren telah mengundang spekulasi yang bermacam-macam. Minimal ada tujuh teori yang mengungkapkan spekulasi tersebut. Teori pertama menyebutkan bahwa pondok pesantren merupakan bentuk tiruan atau adaptasi terhadap pendidikan Hindu dan Budha sebelum Islam datang di Indonesia. Teori kedua mengklaim berasal dari India. Teori ketiga menyatakan pondok pesantren ditemukan di Baghdad. Teori keempat melaporkan bersumber dari perpaduan Hindu-Budha (pra-Muslim di Indonesia) dan India. Teori kelima mengungkapkan dari kebudayaan Hindu-Budha dan Arab. Teori keenam menegaskan dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

India dan orang Islam Indonesia. Teori ketujuh menilai dari India, Timur Tengah, dan tradisi lokal yang lebih tua.<sup>23</sup>

Proses belajar di padepokan tentunya tidak semua anak manusia boleh belajar di sana, mengingat adanya stratifikasi kasta yang berlaku dalam agama Hindu yang membuat pembatasan-pembatasan ruang sosial pada tiap-tiap golongan tersebut. Pondok pesantren menghapuskan hal tersebut, tidak harus anak pejabat, orang kaya, atau dari keluarga baik-baik saja yang mencari ilmu di pondok pesantren. Seluruh lapisan masyarakat dapat berada di pondok guna menuntut ilmu. Pondok pesantren berhasil mewujudkan visinya, membangun masyarakat Islam sekaligus mendirikan kerajaan berlandaskan azas Islam (Demak) dengan rentang waktu yang tidak terlalu lama. Selain itu pula, penanaman nilai Islam yang dilakukan berlangsung dengan cara-cara yang tidak bersinggungan dengan adat istiadat setempat, sehingga Islam menjadi sebuah kebutuhan sekaligus jawaban dari masyarakat Jawa dan sebagian wilayah nusantara kala itu.

Pondok pesantren terdiri dari dua suku kata yang masing-masing memiliki arti tersendiri. Sujoko Prasjo dkk mengatakan, sebagaimana dikutip kembali oleh Ridlwan Nasir, istilah pondok berasal dari kata funduk, dari bahasa Arab yang berarti rumah penginapan atau hotel. Akan tetapi di dalam pesantren Indonesia, khususnya pulau Jawa, lebih mirip dengan pemondokan dalam lingkungan padepokan, yaitu perumahan

<sup>23</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana yang dipetakpetak dalam bentuk kamar-kamar yang merupakan asrama bagi santri.<sup>24</sup>

Memang ditinjau dari segi historisnya, pondok pesantren adalah bentuk lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia, istilah pondok pesantren sudah dikenal jauh sebelum Indonesia merdeka, bahkan sejak Islam masuk ke Indonesia terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan umum lainnya.

Pesantren berasal dari kata santri yang dapat diartikan tempat santri. Kata santri berasal dari kata cantrik (bahasa Sansakerta, atau mungkin Jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut Pawiyatan. Istilah santri juga ada dalam bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Menurut Geertz, sebagaimana dikutip kembali oleh Imron Arifin, pengertian pesantren diturunkan dari bahasa India Shastri yang berarti ilmuwan Hindu yang pandai menulis. Kata santri juga diasumsikan sebagai gabungan kata "saint"(manusia baik) dengan suku kata "tra" (suka menolong), kemudian diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik.<sup>25</sup>

#### 1) Unsur-unsur pesantren

Unsur-unsur pesantren adalah sebagai berikut:

- a) Pondok pada dasarnya adalah semua asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santri tinggal bersama dan belajar bersama

<sup>24</sup>Idlwan Nasir, *Nasir, Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 80.

<sup>25</sup>Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai, kasus pondok pesantren Tebuireng* (Malang: Kalimasada Press, 1993), h. 4.



dibawah asuhan kiai. Asrama tersebut biasanya berada dalam lingkungan kompleks pesantren.

- b) Masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dengan pesantren, masjid juga dianggap sebagai tempat yang tepat untuk mendidik para santri dalam beribadah dan memperdalam ilmu agama.
- c) Santri merupakan elemen penting dalam kelangsungan pesantren, biasanya santri terbagi menjadi atas santri mukim dan santri kalong santri yang berasal dari desa ditempat pesantren berada, mereka tidak menginap di asrama.
- d) Kitab kuning atau kitab klasik, kitab-kitab yang diajarkan di pesantren tergolong ke dalam: Nahwu, Shorof, Fiqh, Usul Fiqh, Hadits, Tafsir, Tauhid, Tasawuf, dan Etika tarikh, dan juga Balaghah. Kitab-kitab ini adalah materi pokok dalam kurikulum pesantren.
- e) Kyai, dalam kosa kata Jawa, gelar kiai dipakai untuk tiga jenis yang berbeda. Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat, misalnya “Kiai Garuda Kencana” sebutan kerta emas yang ada di Yogyakarta. Sebagai gelar kehormatan untuk orang tua pada umumnya, umumnya gelar kiai diletakkan pada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pemimpin pesantren dan mengajar kitab-kitab klasik. Selain itu gelar kiai juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai untuk sebutan orang yang alim (orang yang sangat luas pengetahuan agamanya).<sup>26</sup>

Pondok pesantren harus mempunyai lima kesadaran yaitu:

- a) Kesadaran beragama: hal ini harus ditanamkan pertama kali dengan kuat dan kokoh, karena kesadaran beragama ini merupakan dasar dan pengendali terhadap kesadaran-kesadaran yang lain.
- b) Kesadaran berilmu: yakni kesadaran untuk memiliki ilmu pengetahuan sebagai alat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menjawab tantangan zaman yang terus berkembang.
- c) Kesadaran berorganisasi: kesadaran terhadapnya pentingnya organisasi sebagai wahana kegiatan dan perjuangan yang dapat menghantarkan kepada tujuan secara efektif dan efisien.
- d) Kesadaran bermasyarakat: kesadaran hidup bersama orang lain dengan menyadari segala konsekuensinya.
- e) Kesadaran berbangsa dan bernegara: yakni kesadaran terhadap pentingnya berbangsa dan bernegara dan menyadari terhadap segala konsekuensinya.<sup>27</sup>

#### 2) Manfaat Pondok Pesantren

Pondok pesantren juga telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia, juga ikut berperan dalam menanamkan rasa kebangsaan kedalam jiwa rakyat, serta ikut

<sup>26</sup> Zamakhyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1984), h. 44-55.

<sup>27</sup> Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: CV. Prasasti, 2002), h. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan aktif dalam upaya mencerdaskan bangsa.<sup>28</sup> Sesuai dengan tujuan dan manfaat dari pesantren tersebut, yaitu bertujuan untuk menciptakan manusia beriman yang meyakini suatu kebenaran dan berusaha membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa (*feeling*), dan kemampuan untuk melaksanakan melalui amal yang tepat dan benar atau disebut amal shaleh yang berarti baik atau pengetahuan benar yang membentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

## 2. Konsep Nilai-Nilai Islami

### a. Pengertian Nilai-nilai Islami

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya.”<sup>30</sup> Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.<sup>31</sup>

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tindak kebaikan suatu hal, Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

<sup>28</sup> Kelik Stiawan dan M. Tohirin, “Format Pendidikan Pondok Pesantren Salafi dalam Arus Perubahan Sosial di Kota Magelang,” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* Vol. X, no. 2 (Desember 2015), Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

<sup>29</sup> Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 43.

<sup>30</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, h. 783.

<sup>31</sup> Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), h. 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai Islami adalah prinsip-prinsip, ajaran, dan pedoman moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, yang menjadi dasar dalam membentuk sikap, perilaku, dan tatanan kehidupan seorang Muslim, baik secara pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai-nilai ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari akidah, ibadah, akhlak, hingga muamalah (hubungan sosial), dan bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berkeadaban, adil, damai, dan bertakwa kepada Allah SWT.

Nilai-nilai Islami merupakan prinsip-prinsip fundamental yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, yang berfungsi sebagai pedoman moral dan etika bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai ini tidak hanya mencakup aspek ibadah dan akidah semata, tetapi juga mencerminkan tuntunan hidup yang meliputi bidang sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Dalam konteks masyarakat, nilai-nilai Islami memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu dan komunitas yang berkeadaban. Nilai seperti tauhid menanamkan kesadaran akan keesaan Allah yang menjadi dasar dari semua perbuatan. Amanah dan adil menjadi fondasi dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan penuh tanggung jawab. Sementara itu, nilai seperti ukhuwah Islamiyah, musyawarah, dan toleransi berperan dalam memperkuat ikatan sosial dan menciptakan masyarakat yang inklusif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nasution (2021), nilai-nilai Islami memiliki dimensi universal yang mampu menjawab tantangan kehidupan modern, termasuk krisis moral dan sosial. Hal ini disebabkan karena nilai-nilai tersebut menekankan pada keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menjunjung tinggi keadilan, kasih sayang, dan persaudaraan. Di era globalisasi, internalisasi nilai-nilai Islami dalam pendidikan dan kehidupan masyarakat menjadi semakin penting agar umat Islam tidak terjebak dalam arus liberalisme dan materialisme yang cenderung mengabaikan aspek spiritual.<sup>32</sup>

Lebih lanjut, Zamroni (2022) menjelaskan bahwa pembentukan karakter generasi muda harus berbasis pada nilai-nilai Islam yang kontekstual dan aplikatif. Nilai-nilai seperti kejujuran (sidq), kesabaran (sabr), kesederhanaan (zuhud), dan kepedulian sosial (itsar) perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan formal, keluarga, dan lingkungan sosial. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai filter moral dalam menghadapi pengaruh negatif dari media dan budaya luar.<sup>33</sup>

Namun demikian, penerapan nilai-nilai Islami tidak cukup hanya pada tingkat retorika atau hafalan. Ia harus diwujudkan dalam perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran tokoh agama, lembaga pendidikan Islam, dan alumni pesantren menjadi sangat strategis dalam menghidupkan nilai-nilai tersebut di tengah masyarakat. Mereka

<sup>32</sup> Nasution, S. (2021). *Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pustaka Media Group

<sup>33</sup> Zamroni, A. (2022). *Pendidikan Nilai-Nilai Islam di Era Digital: Strategi dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan tidak hanya menyampaikan ajaran, tetapi juga menjadi teladan (uswah hasanah) dalam berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam.

Dengan demikian, nilai-nilai Islami bukan hanya sebagai kumpulan ajaran moral, tetapi merupakan sistem nilai yang integral untuk membangun masyarakat yang berkarakter, adil, dan beradab. Penguatan nilai-nilai ini menjadi keharusan, bukan hanya untuk kepentingan umat Islam, tetapi untuk peradaban manusia secara keseluruhan.

Islam adalah agama yang diperintahkan Allah SWT kepada manusia untuk memeluknya secara utuh dan menyeluruh. Ajaran Islam ini diperuntukkan bagi manusia sebagai petunjuk ke jalan yang lurus ketika melaksanakan tugas-tugas hidup serta mencapai tujuan hidup di dunia ini. Dengan demikian ajaran Islam diciptakan oleh Allah SWT sesuai dengan proses penciptaan dan tujuan hidup manusia di muka bumi ini. Namun manusia, dengan segala kekurangannya tidak akan dapat menjalankan tuntutan agama Islam dengan baik tanpa mengetahui, mengerti dan memahami Islam secara menyeluruh dan mendalam.

Untuk dapat mengetahui dan memahami Islam secara menyeluruh tersebut, maka tidak ada jalan kecuali melalui pendidikan. Oleh sebab itu, Islam dan pendidikan mempunyai “hubungan yang sangat erat”. Hubungan itu digambarkan bahwa Islam sebagai tujuan dan pendidikan adalah alatnya.

Pada dasarnya pembagian bentuk di atas adalah sama karena dimensi keyakinan atau akidah dan syari’ah sama halnya dengan bentuk vertikal yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT (*habl minallah*), sedangkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimensi akhlak termasuk dalam bentuk yang bersifat horizontal, hubungan dengan sesama manusia atau (*habl minan nas*).

Pembiasaan nilai-nilai religius ini tidak hanya untuk peserta didik tetapi juga penting dalam rangka untuk memantapkan etos kerja dan etos ilmiah bagi tenaga kependidikan di madrasah, agar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Selain itu juga agar tertanam dalam jiwa tenaga kependidikan bahwa memberikan pendidikan dan pembelajaran pada peserta didik bukan semata-mata bekerja untuk mencari uang, tetapi merupakan bagian dari ibadah. Berbagai nilai akan dijelaskan sebagai ulasan berikut:

#### b. Jenis-jenis Nilai Islami

Sebagai seorang alumni haruslah memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai Islami, atau keyakinan yang kuat terhadap ajaran-ajaran Islam, sehingga nilai-nilai Islami itu mampu terwujud dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat, nilai Akhlak tidak akan terlepas dari hubungan kepada Allah dan manusia. Nilai dasar inilah yang harus dimiliki para alumni santri agar memiliki keyakinan yang kuat terhadap ajaran agama Islam.<sup>34</sup>

##### 1) Nilai-nilai Akhlak

Pendidikan Akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak, baik pula menurut agama, dan yang buruk menurut ajaran agama buruk juga menurut akhlak. Akhlak merupakan realisasi dari keimanan yang

<sup>34</sup> Ahmad Sahnan, "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Koseptualisasi Pendidikan Dasar Islam," *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2, no. 2 (2018), Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Curup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh seseorang. Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari *khuluqun*, yang secara bahasa berarti: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

Menurut Ibnu Miskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dulu. Pengertian ini dapat dipahami bahwa akhlak berhubungan dengan aktivitas manusia dalam hubungan dengan dirinya dan orang lain serta lingkungan sekitarnya. Ahmad Amin merumuskan akhlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.<sup>35</sup>

Akhlak sama artinya dengan etika dan moral, akhlak terbagi menjadi dua yaitu:

#### a) Akhlak Mahmudah (terpuji)

Secara etimologi, akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut juga dengan *akhlakul karimah* (akhlak mulia). Akhlak mahmudah ini terbagi menjadi empat yaitu:

#### (1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan taat yang seharusnya dilakukan oleh manusia

<sup>35</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 221.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khalik. Karena pada dasarnya manusia hidup mempunyai beberapa kewajiban makhluk kepada khalik. Di antara cara-cara beribadah kepada Allah SWT antara lain yaitu tidak menyekutukan-Nya, taqwa kepada-Nya, mencintai-Nya, ridho dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya dan bertaubat, mensyukuri nikmat-Nya, selalu berdo'a kepada-Nya, beribadah, selalu berusaha mencari keridhoan-Nya.

Contoh akhlak terpuji kepada Allah SWT adalah mentauhidkan Allah SWT artinya meyakini bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang wajib disembah dan Muhammad SAW pesuruh Allah, berbaik sangka kepada Allah SWT (*husnudzan*), zikrullah, tawakkal.

#### (2) Akhlak terhadap Rasulullah SAW

Nabi Muhammad SAW adalah nabi utusan Allah SWT yang harus dimuliakan oleh seluruh umat Islam. Setiap orang beriman haruslah meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Nabi terakhir, penutup semua Nabi dan Rasul, tidak ada lagi Nabi sesudah Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, memuliakan dan menghormati Rasulullah SAW menjadi kewajiban seluruh umat Islam. Di antara akhlak kepada Rasulullah SAW yaitu mencintai Rasulullah SAW, mengikuti dan mentaati Rasulullah SAW, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### (3) Akhlak terhadap diri sendiri

Berakhlak baik terhadap diri sendiri dapat diartikan sebagai menghargai, menghormati dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana kita telah diciptakan oleh Allah SWT dengan kelengkapan jasmani dan rohaniyah, akal, fisik yang sempurna maka wajib bagi kita menghargai dan menjaga titipan yang telah diberikan, bukan sebaliknya merusakkan diri kita dengan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri. Contoh akhlak terhadap diri sendiri adalah memelihara kesucian diri, sabar, syukur, jujur, dan lain sebagainya.

### (4) Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan manusia lain, orang kaya membutuhkan pertolongan orang miskin begitu juga sebaliknya, bagaimanapun tingginya pangkat seseorang sudah pasti membutuhkan rakyat jelata begitu juga rakyat jelata, hidupnya akan terkatung-katung jika tidak ada orang yang tinggi ilmunya akan menjadi pemimpin.<sup>36</sup>

Adanya saling membutuhkan ini menyebabkan manusia sering mengadakan hubungan satu sama lain, jalinan hubungan ini sudah tentu mempunyai pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, setiap orang seharusnya melakukan perbuatan dengan baik dan wajar. Contoh perilaku baik terhadap

<sup>36</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, h. 223-224

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama manusia adalah seperti suka menolong orang lain, berbuat baik kepada tetangga dan banyak lagi.

#### b) Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela)

Semua perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji, disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang, menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah SWT. Berikut ini sebagian contoh akhlak madzmumah atau akhlak tercela yang terbagi menjadi:

##### (1) Akhlak Tercela terhadap Allah SWT

Akhlak tercela terhadap Allah SWT adalah perbuatan yang melanggar perintah Allah SWT, diantara akhlak tercela terhadap Allah SWT adalah syirik (menyekutukan Allah SWT), kufur (tidak percaya kepada Allah SWT), nifak (munafik), dan fasik (melupakan Allah SWT).<sup>37</sup>

##### (2) Akhlak Tercela terhadap Keluarga

Akhlak tercela dalam keluarga, di antaranya durhaka kepada kedua orangtua, misalnya melakukan penganiayaan terhadap fisik kedua orangtua, mencaci-maki atau melontarkan kata-kata yang menyakitkan hati orang tua, bahkan mengancam kedua orang tua.

##### (3) Akhlak Tercela terhadap Diri Sendiri

<sup>37</sup> Hamsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), h. 234.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak tercela terhadap diri sendiri, adalah akhlak tercela yang objek atau sasarannya adalah diri sendiri. Akhlak tercela ini merupakan perilaku yang buruk karena dengan perbuatannya dapat merugikan dan menjatuhkan diri sendiri. Diantaranya seperti bunuh diri, sombong, dengki, marah, mengumpat, dan pamer.

#### (4) Akhlak Tercela dalam Kehidupan Bermasyarakat

Di antara akhlak tercela dalam kehidupan bermasyarakat, adalah membunuh, menganiaya orang, mencuri, dan merampok.<sup>38</sup>

#### 2) Nilai-nilai Akidah

Kata akidah berasal dari Bahasa Arab, yaitu *aqada-yakidu, aqdan* yang artinya mengumpulkan atau mengokohkan, dari kata tersebut dibentuk kata Aqidah. Kemudian Endang Syafruddin Anshari mengemukakan akidah ialah keyakinan hidup dalam arti khas yaitu pengikraran yang bertolak dari hati. Pendapat Syafruddin tersebut sejalan dengan pendapat Nasaruddin Razak yaitu dalam Islam akidah adalah iman atau keyakinan. Akidah adalah sesuatu yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Kepercayaan tersebut hendaklah bulat dan penuh, tidak tercampur dengan syak, ragu dan kesamaran.

Dalam pembinaan nilai-nilai akidah ini memiliki pengaruh yang luar biasa pada kepribadian anak, pribadi anak tidak akan didapatkan

---

<sup>38</sup> Amin, h. 244.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain dari orang tuanya, pembinaan tidak dapat diwakili dengan sistem pendidikan yang matang.

Jadi akidah adalah sebuah konsep yang mengimani manusia seluruh perbuatan dan prilakunya dan bersumber pada konsepsi tersebut. Akidah Islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai cabangnya seperti tauhid ulluhiyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik, akidah Islam berkaitan pada keimanan.

Anak pada usia 6 sampai 12 tahun harus mendapatkan pembinaan akidah yang kuat, sebab apabila anak telah dewasa mereka tidak terombang-ambing oleh lingkungan mereka. Penanaman akidah yang mantap pada diri anak akan membawa anak kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>39</sup>

Abdurrahman an-Nahlawi mengungkapkan bahwa keimanan merupakan landasan akidah yang dijadikan sebagai guru, ulama untuk membangun pendidikan agama Islam. Masa terpenting dalam pembinaan akidah anak adalah masa kanak-kanak dimana pada usia ini mereka memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki pada masa sesudahnya, guru memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk, membimbing dan membina anak, apapun yang diberikan dan ditanamkan dalam jiwa anak akan bisa tumbuh dengan subur, sehingga membuahkan hasil yang bermanfaat bagi orang tua kelak.

Dalam menanamkan kepercayaan seperti yang telah disebutkan di atas maka orang tua sebagai pendidik di dalam rumah tangga memiliki

---

<sup>39</sup> Amin, h. 226-228.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab yang berat agar membimbing dan mengarahkan anak melalui berbagai upaya dan pendekatan agar sejak dini anak sudah memiliki keyakinan yang jelas terhadap agamanya. Penanaman keyakinan terhadap akidah agama Islam terhadap anak tidak hanya menjadi pengetahuan semata, akan tetapi nilai-nilai akidah tersebut dapat diimplementasikan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3) Nilai Ibadah

Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Keimanan merupakan pondamen, sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan tersebut.

Sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa ibadah merupakan ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dari keimanan. Sehingga dengan demikian kuat atau lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas imannya. Semakin tinggi nilai ibadah yang dimiliki akan semakin tinggi pula keimanan seseorang. Jadi ibadah adalah cermin atau bukti nyata dari akidah.

Seluruh tugas manusia dalam kehidupan ini berakumulasi pada tanggung jawabnya untuk beribadah kepada Allah SWT pada usia anak 6 sampai 12 tahun bukanlah masa pembebanan atau pemberian kewajiban, tetapi merupakan masa persiapan latihan dan pembiasaan, sehingga ketika anak memasuki usia dewasa, pada saat mereka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kewajiban dalam beribadah, segala jenis ibadah yang Allah SWT wajibkan dapat mereka lakukan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, sebab sebelumnya ia terbiasa dalam melaksanakan ibadah tersebut.

Jika ditinjau lebih lanjut ibadah pada dasarnya terdiri dari dua macam yaitu: *Pertama*; Ibadah 'Am yaitu seluruh perbuatan yang dilakukan oleh setiap muslim dilandasi dengan niat karena Allah SWT. *Kedua*; Ibadah Khas yaitu suatu perbuatan yang dilakukan berdasarkan perintah dari Allah SWT dan Rasul-Nya. Contoh dari ibadah ini adalah:

a) Mengucap dua kalimat syahadat

Dua kalimat syahadat terdiri dari dua kalimat yaitu kalimat pertama merupakan hubungan vertikal kepada Allah SWT, sedangkan kalimat kedua merupakan hubungan horizontal antara setiap manusia.

b) Mendirikan shalat

Shalat adalah komunikasi langsung dengan Allah SWT, menurut cara yang telah ditetapkan dan dengan syarat-syarat tertentu.

c) Puasa ramadhan

Puasa adalah menahan diri dari segala yang dapat membukakan/melepaskannya satu hari lamanya, mulai dari subuh sampai terbenam matahari.

d) Membayar zakat

Zakat adalah bagian harta kekayaan yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e) Naik haji ke baitullah

Ibadah haji adalah ibadah yang dilakukan sesuai dengan rukun Islam ke 5 yaitu dengan mengunjungi Baitullah di Mekkah.

Kelima ibadah khas di atas adalah bentuk pengabdian hamba terhadap Tuhannya secara langsung berdasarkan aturan-aturan, ketetapan dan syarat-syaratnya. Setiap guru atau pendidik di sekolah mestilah menanamkan nilai-nilai ibadah tersebut kepada anak didiknya agar anak didik tersebut dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ibadah tersebut memiliki pengaruh yang luar biasa dalam diri anak, pada saat anak melakukan salah satu ibadah, secara tidak langsung akan ada dorongan kekuatan yang terjadi dalam jiwa anak tersebut. Jika anak tersebut tidak melakukan ibadah seperti biasa yang ia lakukan seperti biasanya maka dia merasa ada suatu kekurangan yang terjadi dalam jiwa anak tersebut, hal ini karena di latarbelakangi oleh kebiasaan yang dilakukan anak tersebut. Untuk itu setiap orang tua di rumah harus mengusahakan dan membiasakan agar anaknya dapat melaksanakan ibadah shalat atau ibadah lainnya setiap hari.

#### 4) Nilai Sosial

Sejalan dengan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, maka Islam diturunkan untuk memberikan norma-norma dalam kehidupan sosial tersebut. Sebagai proses memanusiakan manusia, pendidikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam menjadikan tanggung jawab sosial menjadi salah satu nilai dasar yang harus diajarkan kepada peserta didik atau masyarakat.

Dalam penilaian al-Jamaly, tanggung jawab sosial dalam pendidikan Islam merupakan salah satu esensi pendidikan. Berdasarkan nilai dasar ini, pendidikan Islam dijalankan dengan tujuan menjadikan anak didik sebagai manusia yang memiliki sosial yang baik, sehingga dalam kehidupan bermasyarakat ia mampu memberikan kontribusi positif. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat menampilkan perilaku yang baik dan berpengaruh positif bagi orang lain. Para alumni bisa turut serta berpartisipasi dalam membangun rumah ibadah atau madrasah, mengadakan sarana dan prasarana kebersihan lingkungan dan lain-lain.<sup>40</sup>

Dengan nilai-nilai tanggung jawab sosial di atas, keberadaan pendidikan Islam akan semakin mengukuhkan Islam sebagai *rahmatan lil'alamin*. Orang yang telah dididik pada lembaga pendidikan Islam, mestinya akan memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang menyangkut masyarakat luas. Dari sini akan muncul perilaku positif, misalnya menghargai perbedaan, menghargai orang lain, mampu menjalin kerjasama dan seterusnya. Lebih dari itu, ia akan mendedikasikan ilmu yang dimilikinya untuk kepentingan orang banyak, bukan hanya bagi dirinya sendiri

### 3. Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islami di Masyarakat

<sup>40</sup>Adi Fadli dkk., *SETENGAH ABAD NURUL HAKIM: Menyingkap Sejarah dan kontribusi Nurul Hakim bagi Masyarakat*, (Lombok: Penerbit Pustaka Lombok, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam penanaman nilai-nilai Islami. Penerapan nilai-nilai Islami tersebut tentunya berdasarkan sumber yang berasal dari Islam itu sendiri. Menurut Abdul Fatah Jalal, terdapat dua sumber yang menjadikan dasar dalam pendidikan Islam, yakni al-Qur'an dan Hadis.<sup>41</sup> Selain itu pula nilai-nilai tersebut tertanam tentu dengan adanya kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam menjalankan hak dan kewajiban dengan baik.

Menurut Abdul Nasih 'Ulwan, pendidik memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik di antaranya tanggungjawab atas pendidikan iman, pendidikan etika, pendidikan jasmani, pendidikan intelektual, pendidikan psikologi, pendidikan sosial dan pendidikan seksual.<sup>42</sup> Sehingga terwujud tujuan pendidikan dalam menanamkan nilai Islami terhadap peserta didik. Selain itu pula nantinya bagi bagi peserta didik yang telah menjadi alumni, akan mampu menanamkan nilai-nilai Islami tersebut di dalam masyarakat.

Beberapa dari tanggung jawab pendidik tersebut, dapat dipraktikan oleh para alumni pondok pesantren dalam mengembangkan pendidikanya di kalangan masyarakat. Sehingga penulis di sini akan mengungkapkan beberapa hal sebagai upaya yang bisa dilakukan oleh para alumni dalam rangka pembentukan nilai-nilai islami di masyarakat, yang berkaitan dengan pendapat Abdul Nasih Ulwan di atas. Di antaranya yakni sebagai berikut :

- 1) Mengarahkan dan membimbing masyarakat untuk selalu melaksanakan shalat berjama'ah

<sup>41</sup> Abdul Fatah Jalal, *Azas-Azas Pendidikan Islam*, terj. Herry Noer Ali (Bandung: CV. Diponegoro, 1998), h. 143-155.

<sup>42</sup> Abdul Nasih 'Ulwan, *Child Education in Islam*, terj. Mahmoud Ghali, dkk (Dar al-Salam for Publishing, Publishing, Distribution and Translation, 2004).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengarahkan ini berasal dari kata arah yang mengandung makna tujuan, jurusan, atau juga bisa diartikan bertujuan, setelah mendapat tambahan “meng” dan “kan” ini menjadi sebuah kesimpulan makna yaitu menunjukan atau membimbing.<sup>43</sup> Dalam hal ini salah satu upaya para alumni menegaskan dan membimbing serta mengarahkan masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan shalat berjam’ah, karena ini menunjukan juga salah satu semangat daya untuk beribadah, serta memperlihatkan bahwa ada kekompakan di antara umat Islam, dan ini juga menunjukan bahwa para alumni pondok pesantren memiliki peranan yang setrategis untuk dapat memajukan dinamika sosial masyarakat.<sup>44</sup>

Kata shalat berjamaah ini memang sepertinya sudah tidak asing lagi bagi kita namun berat ketika untuk melakukannya. Sebenarnya shalat adalah merupakan training bagi diri kita untuk melatih kedisiplinan dalam hidup, yang bertujuan agar setiap muslim mengetahui, memahami, menguasai dan mengamalkan.<sup>45</sup>

Selain itu juga hal ini mampu mengfungsikan Masjid sebagai pusat tempat peribadatan umat Islam, apalagi disaat yang modern ini banyak orang yang meremehkan shalat berjamaah, yang dijadikan alasan mereka adalah tuntutan kesibukan material, dan mereka lebih mementingkan pekerjaan sehingga hal yang ditegaskan agama ini selalu disepelekan, padahal dengan tegas Allah memerintahkan dalam al-Qur’an dalam surah al-Baqarah ayat 43:

<sup>43</sup> Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

<sup>44</sup> Nuhriison M. Nuh, *Peranan Pesantren dalam Mengembangkan Budaya Damai* (Jakarta: Malaoho Jaya Abadi Press, 2010, h. 96).

<sup>45</sup> Haidin Hafinuddin, *Super Mentoring Senior* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2007), h. 175.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (QS. Al-Baqarah :43).*

Yang dimaksud dengan ayat di atas ialah shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk, ini adalah salah satu fungsi peran yang menjadi tanggung jawab orang yang berilmu dalam mengembangkan ilmu yang ia miliki.

## 2) Mengadakan majlis ta'lim.

Salah satu tugas dari alumni pesantren adalah di antaranya bisa memberikan dan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal ini sebagaimana yang dilakukan alumni pondok pesantren Dawar di biasakan untuk mengisi kajian keagamaan pada bapak-bapak, ibu-ibu dan anak yatim piatu, yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.<sup>46</sup>

Ketika seseorang yang telah dianggap berilmu di tengah-tengah masyarakat ini akan membuat nilai kebaggaan tersendiri. Apa bila lingkungan yang mereka tempati ini penuh dengan kegiatan-kegiatan ta'lim (majlis ilmu), yang ini juga bisa memberikan ketenangan dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Karna hadirnya kegiatan majlis ta'lim ini dalam masyarakat akan menumbuhkan kesejahteraan yang mengiring generasi yang akan datang untuk mencapai masyarakat maju, sejahtera adil, makmur dan lestari, disamping itu juga majelis ta'lim

<sup>46</sup> Syafiq Fahmi, "Kontribusi Alumni Pesantren pada Masyarakat (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu sentral pembangunan mental keagamaan di lingkungan masyarakat.<sup>47</sup>

### 3) Membangun mental para generasi penerus

Senada dengan hal yang di atas, untuk membangun dan membina mental para generasi penerus dalam pembinaan mental ini, sangat penting, untuk dilaksanakan dan diadakan berbagai pelatihan-pelatihan atau sering di istilahkan dengan penggodokan mental, karena berlatar belakang dengan hadirnya pesantren yang telah melahirkan para alumni ini menjadi sarana bagi pengembangan potensi dan pemberdayaan umat, agar nantinya ada penerus generasi yang bisa diandalkan ketika tampil pada kegiatan-kegiatan keagamaan.

Maka sesuai yang diungkapkan oleh (Asep Dawami) Kontribusi alumni meliputi kegiatan praktik mengajar, keorganisasian, kepramukaan, bimbingan praktik ceramah dalam tiga bahasa, melatih jiwa entrepreneurship dalam kegiatan ekonomi dan travel, praktik kesehatan di klinik dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

Berdasarkan bentuk kontribusi yang dapat diberikan kepada masyarakat, jika merujuk pada macam-macam kontribusi pada pembahasan di atas, maka dalam hal ini kontribusi yang ditunjukkan merupakan kontribusi yang bersifat tindakan dan kontribusi yang bersifat pemikiran. Sehingga dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat.

<sup>47</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Silekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 79.

<sup>48</sup> Asep Dawami, Endin Mujahidin, dan Nesia Andriana, "Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* Volume 12, no. 1 (April 2023), Padang: Universitas Negeri Padang.



## B. KERANGKA BERPIKIR

Ibnu Khaldun mengatakan bahwa manusia ialah yang hidup bermasyarakat atau berpolitik, atau dalam istilah Arab dikenal dengan “*al-insu hayawan madani*” atau “*man is political creatur.*” Pernyataan ini mendorong manusia untuk mengikuti kehidupan bermasyarakat, dan didukung oleh kebutuhan setiap individu dalam menjalani kehidupannya. Jika telah terbangun solidaritas antar sesama, manusia akan lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadinya. Selain itu tidak dipungkiri bahwa manusia memberikan kontribusi yang terbaik untuk dirinya dan orang lain. Kontribusi yang dilakukan kepada orang lain tidak sekedar untuk membangun solidaritas, tapi juga mengharapkan balasan Tuhannya dan manusia itu sendiri.<sup>49</sup>

Kontribusi merupakan suatu yang diberikan baik dalam bentuk sumbangan ataupun bantuan dalam bentuk benda, tenaga, ide-ide, dan pemikiran.<sup>50</sup> Soerjono Soekanto memberikan arti kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, pemikiran, materi dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu kelompok, perkumpulan dan lainnya.<sup>51</sup>

Pernyataan ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang digagas oleh Syed Muhammad Naquib Al-Attas yakni untuk memakmurkan dunia dengan segala kemampuan dan masa yang tersedia saat di dunia.<sup>52</sup> Memakmurkan berarti memberikan kontribusi terbaik untuk dunia. Hal ini jika dikaitkan dengan

<sup>49</sup> Louise Marlow, *Hierarchy and Egalitarianism in Islamic Thought* (New York: Cambridge University Press, 1997).

<sup>50</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012, h. 485.

<sup>51</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 269.

<sup>52</sup> Fauzi Ananda, “Pendidikan Islam Menurut Muhammad Nuquib Al-Attas,” *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* Vol. 4, no. 1 (2023), h. 812.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi alumni pondok pesantren sangat berkaitan erat karena, seorang alumni harus memberikan kontribusi yang terbaik untuk memakmurkan masyarakatnya, khususnya berdasarkan nilai-nilai Islami yang telah ditanamkan saat di pondok pesantren.

Selain itu pula, jika dilihat berdasarkan konteks teori fungsionalisme struktural oleh Talcot Persons, yang mempunyai paradigma bahwa seluruh unsur pembentuk masyarakat saling terhubung antara satu dengan yang lainnya, yang dikenal dengan sistem. Sehingga apabila ada perubahan pada sebuah bagian, maka akan membawa perubahan terhadap bagian yang lainnya.<sup>53</sup> Di dalam kehidupan manusia berbagai bidang kehidupan memanfaatkan kata fungsi, demikian ini menunjukkan pada aktivitas dan dinamika manusia dalam mencapai tujuan hidup. Di lihat berdasarkan sisi tujuan hidup, berbagai aktifitas manusia adalah fungsi dan mempunyai fungsi.<sup>54</sup>

Teori fungsionalisme structural mempunyai 4 konsep dasar yang harus ada di dalam sistem sosial agar terwujudnya keseimbangan antar komponen-komponennya. Keempat konsep tersebut yakni *adaptation*, *goal*, *integration*, dan *latency*. Apabila teori ini diterapkan di dalam penelitian terkait kontribusi alumni pondok pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islami, maka keempat konsep tersebut menjadi kunci dalam penerapannya. *Adaptation* (adaptasi) merupakan bentuk penyesuaian lingkungan pekerjaan dan pelajaran.<sup>55</sup> Sebagai seorang alumni pondok pesantren, maka harus mampu beradaptasi dengan

<sup>53</sup> Rahmi Juwita dkk., "Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional dalam Sosiologi Pendidikan," *Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* Vol. 3, no. 1 (2020), h. 5.

<sup>54</sup> Binti Maunah, "Pendidikan dalam Perspektif Struktural Fungsional," *Cendekia* Vol. 10, no. 2 (2016), h. 164.

<sup>55</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosial Modern*, Terjm. Alimandan (Jakarta: Pustaka Media, 2005), h.54-55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, baik beradaptasi dengan tujuan untuk mendapatkan lingkungan tempat tinggal yang layak ataupun dengan tujuan agar masyarakat mampu menerima nilai-nilai Islami yang telah dipelajari pada saat di pondok pesantren.

*Goal* (tujuan). Tujuan yang dimaksud adalah tujuan anggota dalam system sosial. Seorang alumni pondok pesantren setelah mampu beradaptasi, maka harus mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan yakni salah satunya penanaman nilai-nilai Islami pada masyarakat dan generasi penerus. Selanjutnya *integration* (integrasi), menunjuk pada persyaratan pada suatu tingkatan solidaritas minimal sehingga para anggotanya akan bersedia untuk berkerjasama dan menghindari konflik yang merusak.<sup>56</sup> Demi tercapainya sebuah tujuan, maka pentingnya integrasi atau hubungan yang baik antar masyarakat dan alumni pondok pesantren. Kekuatan integrative dapat diwujudkan melalui sosialisasi oleh alumni pondok pesantren tentang penanaman nilai-nilai Islami yang berperan dalam mempertahankan kontrol sosial.

Adapun konsep terakhir yakni adanya *latency* (pemeliharaan pola). Sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbarui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut. *Latensi* menunjukan pada kebutuhan memelihara nilai dasar dan norma-norma yang dijalankan bersama oleh para anggota masyarakat. Sebagai seorang alumni pondok pesantren, penting untuk memahami kondisi masyarakat sehingga kehadirannya mampu melengkapi, memelihara dan memperbaharui motivasi

<sup>56</sup>Rafl Dahrendorf, *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri: Sebuah Analisis Kritik* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), h. 26.

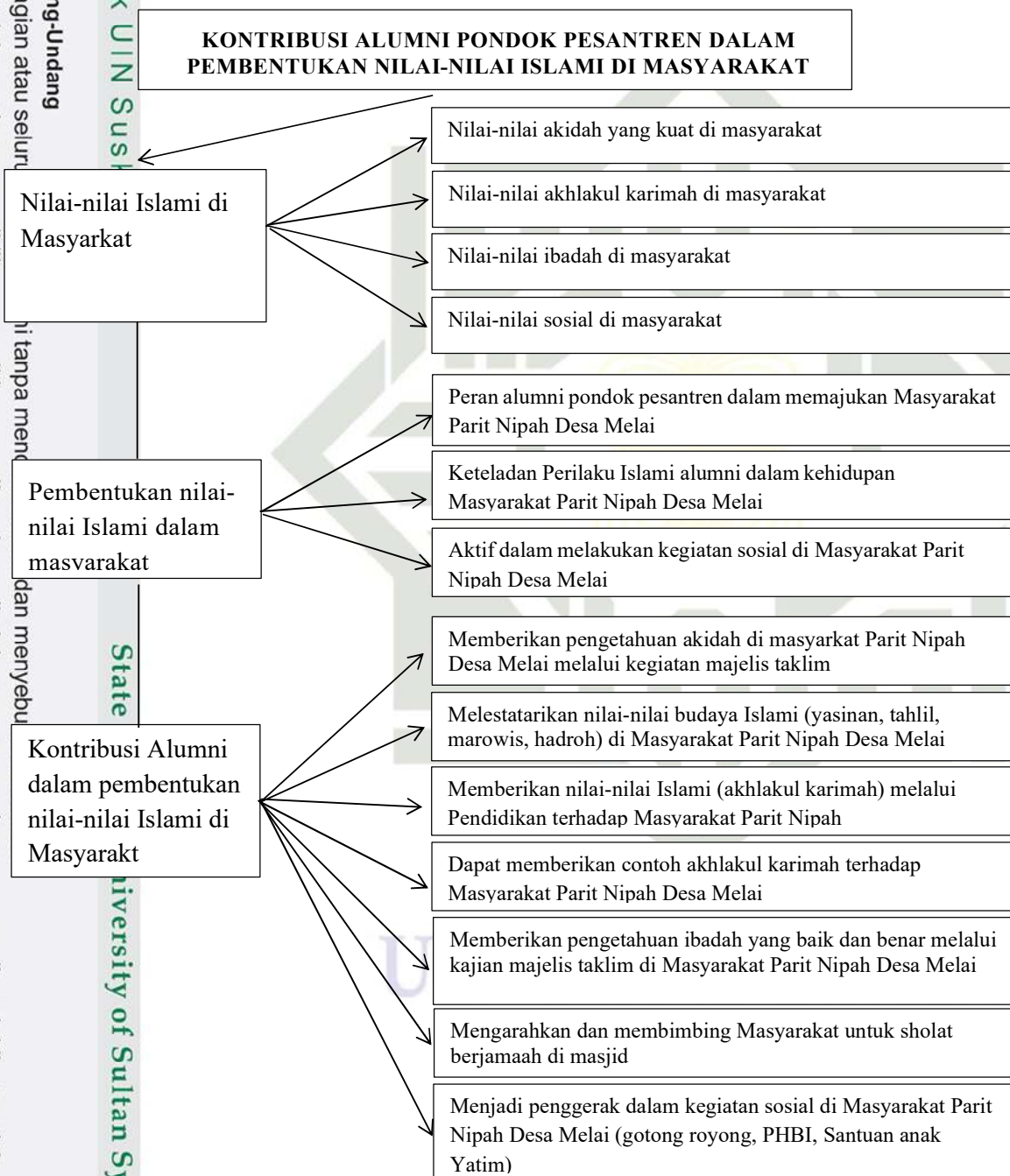


# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan penulisannya dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Namun dengan tetap menjaga nilai-nilai dasar dan norma-norma yang ada pada masyarakat tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disajikan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.



Tabel 4.0: Kerangka Berpikir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian ini berhubungan dengan sebuah jurnal yang berjudul “kontribusi alumni terhadap pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalam Sukabumi”, tahun 2023,<sup>57</sup> dengan hasil dalam penelitian tersebut bahwa kontribusi alumni terhadap pengelolaan Pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia meliputi kegiatan praktik mengajar, keorganisasian, kepramukaan, bimbingan praktik ceramah dalam tiga Bahasa dan lain-lain, seorang alumni tidak hanya berkiprah di ruang lingkup pesantren saja melainkan harus bisa berkiprah untuk kemaslahatan ummat dan Masyarakat. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kontribusi alumni, sementara perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada alumni pondok pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islami di Masyarakat.
2. Melalui jurnal yang ditulis oleh Hasim Ashari yang berjudul Kontribusi Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Masyarakat di Pesantren Roudlotul Muta'allimin Desa Tambo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, tahun 2019 melalui OJS LP2M Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, dengan hasil kontribusi pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin telah berhasil melahirkan lembaga pendidikan formal seperti MTs, MA, sehingga aktifitas nilai-nilai keagamaan di masyarakat bisa muncul dan tumbuh dalam kehidupan masyarakat, dibuktikan oleh para alumni yang telah menyelenggarakan pengajian-pengajian rutin di setiap

<sup>57</sup> Dawami, Mujahidin, dan Andriana, “Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi.”, h. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minggunya dan penyuluhan-penyuluhan keagamaan kepada masyarakat.<sup>58</sup>

Adapaun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini terdapat kontribusi alumni pesantren, dan yang menjadi perbedaannya adalah penelitian terhadap lembaganya.

3. Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi, (2023) dengan hasil penelitian dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan mutu pendidikan meliputi: 1 penetapan alumni yang mengabdikan di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi didasarkan atas keputusan pimpinan pesantren dan dewan guru dengan melihat potensi akademik dan keterampilan (skill). 2. Pesantren memberikan penghargaan kepada alumninyang berprestasi (alumni awards) berupa beasiswa S1 keluar negeri. 3. Membuat satu wadah organisasi Ikatan Keluarga Pondok Modern Assalaam untuk melakukan pembinaan-pembinaan pendidikan keagamaan kepada generasi, Adapun persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang kontribusi alumni pondok pesantren sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah penelitian tentang pembentukan nilai-nilai Islami di Masyarakat.<sup>59</sup>
4. Penelitian dengan judul “Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pengembangan Nilai Keislaman Masyarakat di Desa Jambuir Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep,” tahun 2017. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kontribusi alumni pondok pesantren di antaranya ditunjukkan dengan

<sup>58</sup> Hasim Ashari, “Kontribusi Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Masyarakat Di Pesantren Roudlotul Muta'allimin Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi,” *OJS L2M Sekolah Tinggi Islam Blambang (STIB) Banyuwangi*, 2019.

<sup>59</sup> Asep Dawami, *Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi*, (jurnal), 2023.  
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/120691/pdf>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan pemahaman tentang iman kepada Allah, mengembangkan nilai-nilai syariah, dan mengembangkan nilai-nilai akhlak, kepada Allah dan sesama manusia, adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah tentang nilai-nilai Islami di masyarakat, sedangkan perbedaannya ada pada lokasi penelitian.<sup>60</sup>

5. Kontribusi Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Islami di Masyarakat, 2017, dengan hasil penelitian diantaranya telah banyak melahirkan tokoh-tokoh nasional dan mampu menjadi partner pemerintah dalam mewujudkan akhlakul karimah bagi msayarakat, serta melalui pesantren telah banyak melahirkan Lembaga-lembaga Pendidikan islam di negara Indonesia, yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah kontribusi nilai-nilai Islami, dan yang menjadi perbedaan adalah antara alumni dan lembaga pendidikanya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis dalam kesempatan ini adalah focus kepada kontribusi alumni pondok pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islam di Masyarakat Kampung Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat, jika penelitan yang relevan di atas selain dari tempat dan lokasi yang berbeda titik focus penelitian nya juga berbeda, namun masih berhubungan dengan kepesantrenan, dan alumni.

UIN SUSKA RIAU

<sup>60</sup>Ach. Fawaiqur Rifqi, "Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Nilai Keislaman Masyarakat Di Desa Jambuir Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep" (Skripsi, Jember, IAIN Jember, 2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Agar penelitian dapat diuji kebenarannya, maka dibutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun langkah yang digunakan di dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### APENDIKS PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, hal ini karena peneliti terjun dan mengamati langsung apa yang terjadi di lapangan secara real dan nyata. Penelitian ini dilakukan dengan sasaran objek utamanya adalah para alumni pondok pesantren yang ada di daerah tersebut, dengan latar belakang yang berbeda-beda, mencari dan mengumpulkan data serta informasinya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi di lapangan yang diteliti, sebagai mana Almahsdi Syahza (2021) mengatakan dalam bukunya metodologi penelitian. Deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>61</sup> Untuk menjelaskan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Sementara Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, bersifat kualitatif Deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, serta fenomena sosial dalam kondisi alamiah,<sup>62</sup> karena penulis hanya mendeskripsikan tentang keadaan yang

<sup>61</sup> Almahsdi Syahza, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: UR Press Pekanbaru, 2021), h. 28.

<sup>62</sup> Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistika, 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya terjadi di masyarakat terkait tentang kontribusi alumni pondok pesantren dalam pembiasaan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Kampung Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat tersebut.

### TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Adapun tempat penelitian berlokasi di sebuah kampung yang bernama Parit Nipah. Yakni yang berada dibagian Barat Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten kepulauan Meranti, dan waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan selesai.

### SUMBER DATA

Pada penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer atau sumber utama berasal dari informan yang merupakan alumni pondok pesantren. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data pendukung baik berupa buku, jurnal, dokumen ataupun sumber lain yang berkaitan.

Informan merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Informan pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristia atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Informan dapat berupa guru, siswa, kurikulum fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan dan lain-lain.<sup>63</sup>

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat maka dalam proses penelitian ini dibutuhkan sebuah informasi pendukung atau yang

<sup>63</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 45.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberi keterangan atau orang yang memberikan sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>64</sup> Informan dalam penelitian ini adalah informan utama yaitu para Alumni podok pesantren yang ada di kampung Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat tersebut yang berjumlah 12 orang. Namun berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitian ini ada sebagian alumni yang tidak menetap di kampung Parit Nipah Desa Melai. Hal ini karena adanya tuntutan ekonomi yang membuat mereka harus mencari rezeki di Negeri seberang (Malaysia), sehingga pada saat ini jumlah data primer sebanyak 9 orang. Selain data primer juga dibutuhkan data sekunder (pendukung), yaitu : 1 Orang Imam Masjid dan 3 orang Pengurus masjid. 1 Orang tokoh adat. 1 Orang ketua remaja masjid 1 Orang ketua pemuda.

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dan teknik pengumpulan data yang tepat dan valid, dengan tujuan agar diperoleh data yang akurat, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

##### 1. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (dalam hal ini peneliti) untuk mendapatkan informasi langsung dari yang diwawancarai (informan).<sup>65</sup> Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode wawancara bebas terpimpin, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (informan) berdasarkan

<sup>64</sup> Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

<sup>65</sup> Henti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, dengan suasana tidak formal.<sup>66</sup> Di dalam tahap ini, peneliti mewawancarai alumni pondok pesantren yang ada di Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada proses wawancara peneliti memanfaatkan media rekam dan mencatat, agar hasil wawancara dapat tedokumentasi dengan baik.

#### 2. Observasi

Observasi adalah sseuatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, observasi merupakan sebagai alat atau metode dalam langkah pengambilan data yang dapat dilakukan secara seponatan, dengan adanya metode observasi ini kita bisa mengetahui gambaran umum tentang keadaan suatu tempat atau kejadian terhadap permasalahan yang ingin diteliti, Sugiyono mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, dan teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>67</sup> Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan yakni berupa pengamatan terhadap penanaman nilai-nilai Islami oleh para alumni pondok pesantren yang ada di Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam melakukan observasi, pengumpulan data dilakukan dengan mengamati sikap, perilaku ataupun Tindakan

<sup>66</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2022), h. 33-34.

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan interaksi antara alumni Pondok Pesantren yang ada di Parit Nipah Desa Melai dengan Masyarakat.

#### 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera video shooting atau dengan cara fotokopi.

Pengumpulan data dokumentasi di perlukan sebagai alat dan instrumen yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen, ini dilakukan untuk dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak dibutuhkan.

#### E. TEKNIK ANALISIS DATA

Agar data yang terkumpul dapat terbaca dan mudah dipahami serta penelitian dapat dipercaya, maka data tersebut harus dianalisis, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Analisis, karena data yang banyak diperoleh dalam penelitian ini lebih bersifat **Kualitatif**, Sesuai dengan tipe penelitian ini yaitu kualitatif, gambaran hasil penelitian secara umum, dengan ketentuan data-data yang dikumpulkan melalui responden, yang dijelaskan dan ditafsirkan melalui kata-kata atau kalimat secara Deskriptif, hal ini senada yang di ungkapkan oleh Moleong, (2007), dalam bukunya Sandu Siyoto dan M Ali Sodik (Dasar Metodologi Penelitian) Penelitian kualitatif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti.<sup>68</sup>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Sebagaimana yang dituliskan oleh Sugiyono (2011) bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui beberapa proses data yaitu, reduction, display dan verification,<sup>69</sup> penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi “*Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Islami Di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti*”, Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan **Teknik analisis data Triangulasi** (bermacam-macam), Dimana dalam analisis data dalam penelitian ini sebagaimana di sebutkan diatas .

#### 1. Redaction (reduksi )

Redaksi data adalah merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk di teliti, redaksi data juga merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi, terutama bagi peneliti pemula, dalam melakukan redaksi data maka dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dianggap ahli, dengan demikian maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat meredaksi data-data yang memiliki Tingkat keakuratan yang tinggi.

#### 2. Sedangkan Display (Penyajian data)

<sup>68</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 29.

<sup>69</sup> *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 401.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, setelah data di redaksi. Langkah berikutnya adalah menyajikan data, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain, pada penelitian ini data yang telah terorganisir dapat disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi, berdasarkan uraian di atas maka penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami segala sesuatu yang terjadi, kemudian merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan yang telah dipahami, sehingga data yang disajikan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

#### 3. Verification (kesimpulan)

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu metode penting dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan hasil penelitian. Metode ini melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau metode dalam penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid.

Analisa data yang dilakukan melalui sumber di atas akan dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai diperoleh data yang dianggap kredibel, pada saat pengumpulan data yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, baik melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang akan direduksi, display dan verifikasi nantinya.

### PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian yang akan dilakukan penulis adalah melalui beberapa tahapan

#### 1. Tahap Pra lapangan atau sebelum kelapangan

Pada tahapan ini yang akan dilakukan penulis adalah menyusun rancangan untuk penelitian, menganalisis data sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian.<sup>70</sup> kemudian penulis akan menganalisis permasalahan yang muncul melalui gejala-gejala yang ada, mengidentifikasi masalah kemudian menentukan permasalahan yang akan diteliti dan memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, memilih dan menilai lokasi, memilih dan memanfaatkan sumber informasi dan mempersiapkan perlengkapan-perengkapan untuk melaksanakan penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan Dilapangan

Pada tahap pekerjaan dilapangan ini merupakan kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Pada tahapan ini, peneliti akan mengumpulkan data sesuai dengan titik fokus masalah yang akan diteliti serta bertujuan apa penelitian dilakukan. Peneliti bisa memulai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain dari wawancara yang dilakukan kepada para alumni juga peneliti akan mewawancarai beberapa individu masyarakat dan atau tokoh masyarakat untuk menemukan hasil yang lebih komplit sebagai data pendukung.

<sup>70</sup> Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, h. 336.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap menganalisis data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang di peroleh melalui berbagai kegiatan yang dilakukan sebelum nya, sebelum menganalisis perlu juga di perhatikan proses nya sebagaimana yang di ungkapkan oleh Seiddel didalam buku nya Sandu Siyoto (2015) analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut:

- a. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeks nya.
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
- d. Membuat temuan-temuan umum.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 99.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas kontribusi alumni pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islami di masyarakat Parit Nipah Desa Melai, berdasarkan rumusan masalah di awal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, seperti apakah nilai-nilai Islami di masyarakat parit nipah desa melai kecamatan rangsang barat ini, Nilai-nilai Islami di masyarakat Parit Nipah, Desa Melai pada dasarnya masih hidup dan dikenal oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas keagamaan seperti salat berjamaah di masjid, peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), adanya kegiatan pengajian majelis taklim di masjid, dan wirid yasin tahlil di rumah-rumah warga. Namun, dalam praktiknya, implementasi nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya merata. Karena masih ada Nilai-nilai seperti ukhuwah Islamiyah (persaudaraan), gotong royong, amanah, dan kejujuran masih tampak dalam kehidupan sosial, namun kurang konsisten dalam pelaksanaannya.

Sebagian masyarakat masih memprioritaskan nilai-nilai kekeluargaan dan adat lokal, yang pada dasarnya selaras dengan ajaran Islam, tetapi belum secara penuh terintegrasi dengan pemahaman nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, nilai-nilai Islami di masyarakat Parit Nipah dapat dikatakan berkembang namun belum optimal dalam aplikasinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman agama yang berbasis pada pemahaman islam tradisional menyebabkan alumni pesantren mengalami kemudahan untuk mengembangkan pemahaman agama lebih mendalam. Sebab pemahaman agama islam di kampung tersebut sebenarnya juga termasuk pemahaman agama yang sering disebut sebagai “golongan kaum tua”, yaitu pemahaman agama nya dalam fiqh menggunakan empat madzhab dan salah satu yang dipilih yaitu madzhab Syafi’i. Hal yang sama juga mereka menggunakan pemahaman tasawuf nya para ulama melayu yang mengambil dari pemahaman tasawuf Imam al-Ghazali dan Imam al-Junaidi. Sedangkan pada tauhidnya mengikuti asy’ari dan al-Maturidi.

Kedua, bagaimana pembentukan nilai-nilai islami dimasyarakat Parit Nipah desa melai, Proses pembentukan nilai-nilai Islami di masyarakat Parit Nipah dilakukan melalui beberapa jalur informal, seperti pendidikan keluarga, lingkungan sosial, serta kegiatan-kegiatan keagamaan seperti semaan qur’an, seni hadroh, tahlilan, maulid nabi, dan pengajian rutin. Namun, pembentukan nilai-nilai tersebut belum ditunjang oleh sistem yang kuat atau peran institusi keagamaan yang aktif dan terorganisir.

Hal ini juga dibuktikan dengan sebagian para alumni telah menjadi tokoh masyarakat. Mereka menjadi rujukan dalam hal kehidupan beragama. Dalam segala kegiatan keagamaan mereka selalu memimpin dan memberi solusi problema kehidupan. Namun peran sebagai tokoh agama menurut pandangan masyarakat sebatas pada pemahaman agama dan tidak pada persoalan-persoalan lainnya dalam kehidupan sosial. Dalam persoalan tersebut masyarakat masih mempunyai otoritas untuk menggunakan pendapat pribadi yang dianggap baik oleh mereka. Dengan demikian, peran alumni disini lebih dominan pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perannya menanamkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sosial. Ia benar-benar mampu sebagai penjaga akhlakul karimah dan menjadi rujukan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.

Ketiga sumbangsih atau kontribusi alumni pondok pesantren di Masyarakat Parit Nipah desa Melai semakin terlihat ketika mereka membuat kegiatan-kegiatan keagamaan seperti :

1. Sema'an Qur'an, semaan Al Qur'an ini dilandasi dengan semakin banyak nya para penghafal qur'an, dan bagi mereka yang baru mulai belajar menghafal qur'an, alumni dan masyarkat juga termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut diantaranya adalah untuk menjaga hafalan dan melatih konsentrasi terhadap bacaan Qur'an, kegiatan ini dilakukan oleh para alumni berkerja sama dengan bebrapa alumni se kecamatan bahkan sekabupaten dalam momen-momen tertentu, selain itu kegiatan semaan Qur'an juga diiringi denan Dzikrul ghofilin.
2. Menjadi Guru Ngaji, selain dari bentuk rasa kewajiban bagi seorang alumni pondok pesantren, menjadi guru ngaji ini adalah perintah darai para masyayikh bahwa seorang santri yang sudah pulang dari pesantren wajib mengajarkan ilmu nya kepada masyarakat. Agar mendapatkan keberkahan dari ilmu yang dimiliki serta berkah nya dari sang Kiyai.
3. Menjadi pengurus Masjid dan Musholla, salah satu bentuk kontribusi alumni pondok pesantren yang tidak terpisahkan adalah menjadi pengurus masjid atau musholla, karena selama pendidikan dipesantren para santri difokuskan untuk mengkaji ilmu-ilmu agama, dan kegiatan keagamaan yang notabane nya tidak terpisahkan dengan masjid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembinaan terhadap anak-anak muda, kiprah para alumni ini dalam pembinaan terhadap generasi penerus merupakan langkah untuk melanjutkan perjuangan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama dimasyarakat, seperti melalui kajian-kajian keagamaan, dan seni keagamaan dimasyarakat, yang bisa dilakukan secara rutin ataupun musiman.
5. Menjadi pegawai pemerintah, (menjadi ketua RT, RW, dan Hansip di kantor desa) ketokohan alumni pondok pesantren dimasyarakat secara umum sering dijadikan sebagai solving problem, sehingga setiap solusi yang diberikan selalu menjadi pertimbangan dalam setiap persoalan kehidupan dimasyarakat, selain dari bidang keagamaan ternyata kontribusi alumni pondok pesantren mampu mengubah tatanan sosial dan pemerintahan menjadi lebih baik, sebagaimana fenomena terjadi dinegara kita dengan aksi nyata banyak penyelenggara negara juga berangkat dari seorang santri.(mulai dari Kepala Desa, Kepala Daerah, Gubernur Bahkan Presiden).

Kompleksitas peran mereka dalam bidang agama dan kehidupan sosial lainnya juga berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya membuat peran alumni semakin luas cakupannya dan tidak hanya sebatas sebagai pendidik agama di masyarakat. Ia bisa menjadi politisi, aparat pemerintah desa dan lain-lain. Dampak negatifnya, pada akhirnya muncul image negatif terhadap kontribusi alumni pesantren yang terlihat melebihi dari tanggungjawab yang utama sebagai pendidik dan pengayom keberagaman di masyarakat. Jika ia

masuk pada wilayah politik dan terjadi konstestasi, maka secara alamiah masyarakat mengalami beragam penilaian kepada mereka.

## B. Saran-saran

Dinamika masyarakat terus mengalami perkembangan secara dinamis di seluruh belahan dunia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memungkinkan masyarakat bisa mengakses seluruh informasi yang mereka inginkan, termasuk informasi tentang persoalan agama. Masyarakat modern yang sering disebut masyarakat dunia maya telah mempunyai kecenderungan eksklusif dan sudah merasa cukup untuk belajar apa saja tentang agama melalui internet dan media online. Sehingga terkadang tumbuh merasa lebih bisa memahami persoalan agama daripada para alumni pesantren yang terkadang masih menggunakan pola tradisional dan metode pembelajarannya.

Penulis menilai bahwa para alumni perlu adanya konsistensi terhadap kegiatan yang bisa menjadikan ia sebagai tokoh agama yang senantiasa bisa mengayomi keberagaman dan menjadi perekat masyarakat. Hal ini mengingat bahwa persoalan keagamaan merupakan persoalan yang sangat urgen dan mempunyai potensi besar terjadi pertikaian atau perpecahan di antara warga masyarakat. Ketika konsistensi alumni masuk pada wilayah yang tidak menimbulkan konflik kepentingan, maka peran sebagai penjaga agama dan memberi penjelasan terhadap pemahaman agama akan semakin dibutuhkan oleh masyarakat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Adi Fadli, M. Ahyar Fadli, M. Nawawi Hakim, M Sal, Baharudin, Abdurrahman, dan Ahyar. *SETENGAH ABAD NURUL HAKIM: Menyingkap Sejarah dan kontribusi Nurul Hakim bagi Masyarakat*. Lombok: Penerbit Pustaka Lombok, 2014.
- Ahira, Anne. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Al Furqon. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya*. Padang: UNP Press, t.t.
- Al-Asfhanly, Al-Raghib. *Mufradat fi Garib Al-Qur'an*. Beirut: Daar al-Ma'rifah, t.t.
- Alfadillah, Zaifa Alfia Firdah, dan Triono Ali Mustofa. "Living Qur'an: Kegiatan Semaan Al-Qur'an 30 Juz Setiap Ahad Pagi Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri." *Jurnal PAI* Vol. 5, no. 3 (t.t.).
- Ali, Zainudin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Bandanda, Fauzi. "Pendidikan Islam Menurut Muhammad Nuquib Al-Attas." *Procceding International Seminar on Islamic Studies* Vol. 4, no. 1 (Maret 2023). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Awar, Desi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abdi Tama, 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arifai, Yusuf. "Sejarah Panjang Menuju Satu Abad Al-Falah Poloso Kediri," 27 Maret 2025. <https://jatim.times.co.id/news/berita/XEbiSfJv5/Sejarah-Panjang-Menju-Satu-Abad-Al-Falah-Ploso-Kediri>.
- Arifin, Imron. *Kepemimpinan Kyai, Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang: Kalimasada Press, 1993.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Silekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ashari, Hasim. "Kontribusi Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Masyarakat Di Pesantren Roudlotul Muta'allimin Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi,," *OJS LP2M Sekolah Tinggi Islam Blambang (STIB) Banyuwangi*, 2019.
- Bashori. Wawancara Bersama Alumni Santri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, 13 November 2024.
- Burhanudin, Tamyis. *Akhlak Pesantren*. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 2001.
- Dahrendorf, Rafl. *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri: Sebuah Analisis Kritik*. Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Daim, Muhammad. Wawancara Bersama Alumni Santri Pondok Pesantren Lirboyo, 13 November 2024.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Dawami, Asep, Endin Mujahidin, dan Nesia Andriana. "Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* Volume 12, no. 1 (April 2023). Padang: Universitas Negeri Padang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dhofier, Zamakhyari. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Fadjar, Malik. *Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2002.
- Fahmi, Syafiq. "Kontribusi Alumni Pesantren pada Masyarakat (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.
- Fauzi, Slamet. Wawancara Bersama Alumni Santri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, 13 November 2024.
- Ghazali, Bahri. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV. Prasasti, 2002.
- Ghozali, Imam. *Agama, Politik dan Negara*. Banyumas: CV. Rizquna, 2020.
- . *Agama, Politik dan ormas NU di Riau: Relasi Agama dan Politik Perspektif Pengurus Nahdlatul Ulama Provinsi Riau pada Pemilihan Presiden 2024*. Banyumas: CV. Rizquna, 2024.
- . "Implementasi Hak-Hak Politik Kelompok Minoritas Menurut Abdurrahman Wahid." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* Vol. VI, no. 2 (2020).
- H, Dany. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press, 2006.
- Hafinuddin, Didin. *Super Mentoring Senior*. Bandung: Syaamil Cipta Media, 2007.
- Hasanah, Niswatun. "Keberkahan Sebagai Formulasi Masalah dalam Kehidupan (Refleksi Santri di Pesantren)." *Qiema* Vol. 4, no. 2 (2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayatullah, Arief. "Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Bajang Kabupaten Hulu Sungai Utara" Vol. 3, no. 1 (2011).
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Hornby, A. S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. United Kingdom: Oxford University Press, 2010.
- Isa, Mansur. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.
- Jalal, Abdul Fatah. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Terjem Herry Noer Ali. Bandung: CV. Diponegoro, 1998.
- Jubbal, Hasse, Muh Rafi, dan Zuly Qodir. "Politik Identitas Melayu Islam Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Berintegritas." *Politicon: Jurnal Ilmu Politik* Vol. 3, no. 1 (t.t.).
- Juwita, Rahmi, Firman, Rusdinal, dan Muhammad Aliman. "Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional dalam Sosiologi Pendidikan." *Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* Vol. 3, no. 1 (Januari 2020). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kholis, Ahamd Nur. "9 Pesan Kiai Tolchah untuk santri dan Wali Santri," 28 Maret 2025. <https://www.nu.or.id/nasional/9-pesan-kiai-tolchah-untuk-santri-dan-wali-santri-JOyaj>.
- Kyai Ahmadi. Wawancara Bersama Alumni Santri Al-Falah Ploso, 13 November 2024.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marki, Jamaluddin M. "Keutamaan Membaca Al-Qur'an," 28 Maret 2025. <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>.
- Marlow, Louise. *Hierarchy and Egalitarianism in Islamic Thought*. New York: Cambridge University Press, 1997.
- Mashadi. *Reformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme*. Jakarta: Batlitbang Kemenag RI, 2009.
- Maunah, Binti. "Pendidikan dalam Perspektif Struktural Fungsional." *Cendekia: Journal of Education and Teaching* Vol. 10, no. 2 (Oktober 2016). Surakarta: Center of Language and Cultural Studies.
- Mukhlis, Abdul. "Pemikiran Tasawuf Imam al-Ghazali." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* Vol.12, no. 2 (2017).
- Mungidan. Wawancara Bersama Alumni Pondok Pesantren al-Azhar Citangkolo Sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Jawahirul Qur'an al-Azhar, 13 November 2024.
- Mushofa. "Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dan Relevansinya dengan Pendidikan Kontemporer." *Indonesia Journal of Educatuin and Social Science* Volume 2, no. 1 (2023).
- Muslim. Wawancara Bersama Ketua Pengurus Masjid Darul Falah Parit Nipah, 27 November 2024.
- Mutiarasari, Kanya Anindita. "Lirboyo: Lokasi, Sejarah dan Sosok Pendirinya," 27 Maret 2025. <https://news.detik.com/berita/d-6291514/pondok-pesantren-lirboyo-lokasi-sejarah-dan-sosok-pendirinya>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasir, Ridlwan. *Nasir, Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nasution, S. (2021). *Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nawawi, Syaikh Muhammad. *Tiajn Darori*. Surabaya: Al-Hidayah, t.t.
- Neliwati. *Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen, dan Kepemimpinan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Nuh, Nuhriison M. *Peranan Pesantren dalam Mengembangkan Budaya Damai*. Jakarta: Malaoho Jaya Abadi Press, 2010.
- Padila, Cisia, Tegu Reski Amanah, Pela Safni, Zulmuqim, dan Fauza Masyhudi. "Nilai-nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 8, no. 1 (2024).
- Pemerintah Desa Melai. "Data Monografi Desa," t.t.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Rifqi, Ach. Fawaiqur. "Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Nilai Keislaman Masyarakat Di Desa Jambuir Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep." Skripsi, IAIN Jember, 2017.
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosial Modern*. Terjm. Alimandan. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Rofingi. Wawancara Bersama Alumni Santri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, 13 November 2024.
- Rohman, Muhammad Alamur, Luluk Muasomah, dan Arif Makmun Rifai. "Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat Melalui Konsep



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Arbai Qohhar.”

*Inisiasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 1 (2021).

Rahman, Abdul Aziz Wahab, dan Muhammad Hifdil Islam. “Konsep Tasawuf Imam al-Ghazali dari Aspek Moral dalam Kitab Bidayatul Hidayah.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4, no. 5 (2022).

Ruswandi, Yusuf, dan Wiyono. “Etika Menuntut Ilmu dalam Kitab Ta’lim Muta’alim.” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* Volume 4, no. 1 (2020).

Safari. Wawancara Bersama Alumni Santri Pondok Pesantren Lirboyo, 13 November 2024.

Sahnan, Ahmad. “Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Koseptualisasi Pendidikan Dasar Islam.” *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2, no. 2 (2018). Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Curup.

Selvia, Rini, Yuliantoro, dan Asyurul Fikri. “Tepuk Tepung Tawar dalam Adat Pernikahan Melayu.” *INNOVATIVE* 1, no. 2 (2021).

Setiawan, Muhamad Agung. “Dzikrul Ghofilin Sebagai Media Dakwah Gus Miek.” *Almishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* Volume 17, no. 2 (t.t.).

Sholeh, Badrus. *Budaya Damai Komunitas Pesantren*. Jakarta: Pustaka LPES Indonesia, 2007.

Strajuddin. *I’tiqad Ahlussunah wa Al Jama’ah*. Bandung: PT. Karya Nusantara, 1984.

Suoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

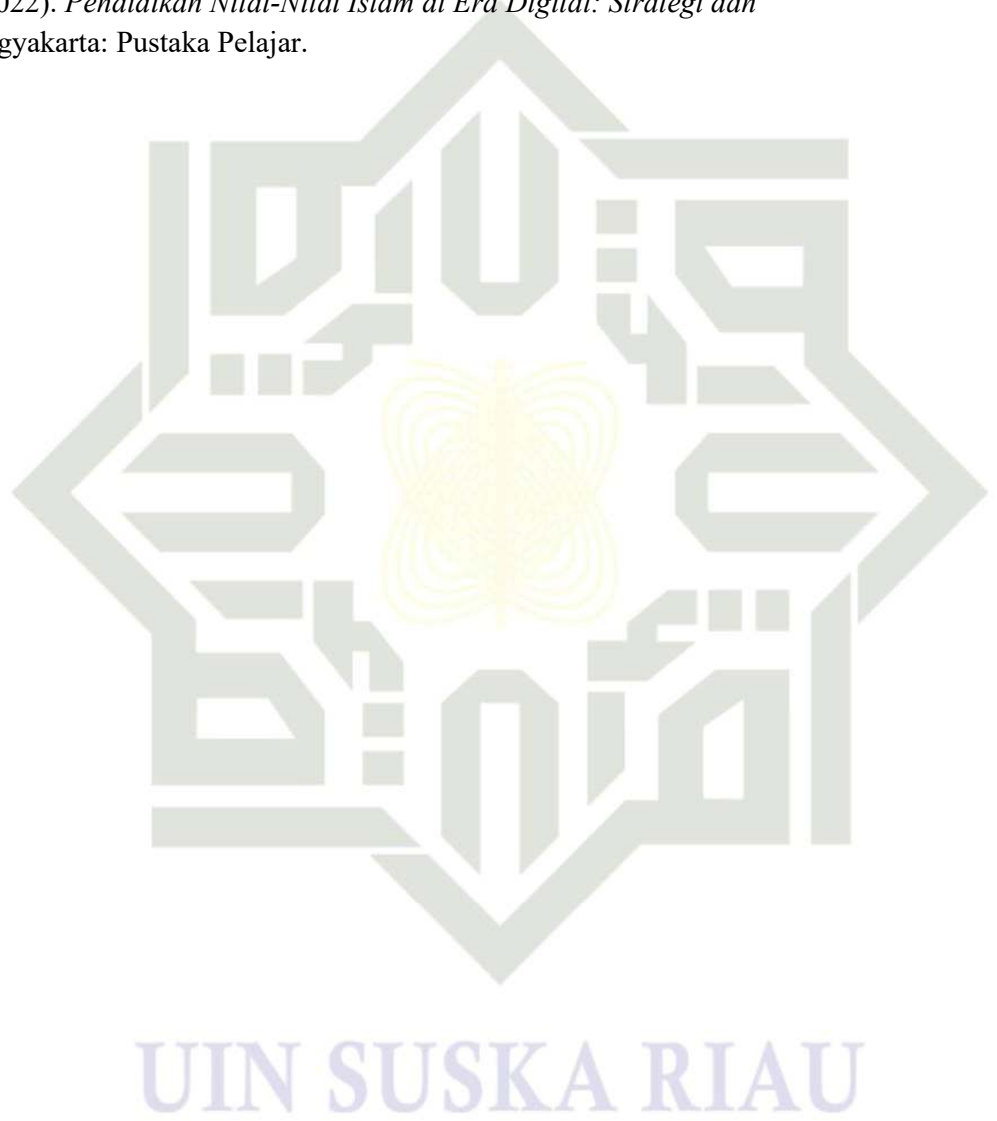
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soewawan, Kelik, dan M. Tohirin. "Format Pendidikan Pondok Pesantren Salafi dalam Arus Perubahan Sosial di Kota Magelang." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* Vol. X, no. 2 (Desember 2015). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugono, Dedy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sutikno, Sobry. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistika, 2020.
- Syadzili, Hasan. "Teori Atom Menurut Asy'ariyyah." *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* Volume 13, no. 2 (2015).
- Syahza, Almasdi. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru, 2021.
- Tohir. Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, 13 November 2024.
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi I. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2012.
- Tohir. Wawancara Bersama Ketua RW, 27 November 2024.
- UIN. *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009.
- Ullman, Abdul Nasih. *Child Education in Islam*. Terjm. Mahmoud Ghali, Dkk. Dar al-Salam for Printing, Publishing, Distribution and Translation, 2004.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Sinar Grafika, 2006.

W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Vol. cet. 4. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Zamroni, A. (2022). *Pendidikan Nilai-Nilai Islam di Era Digital: Strategi dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## INSTRUMEN OBSERVASI

Kontribusi Alumni Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Islami Di Masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

© Himpunan Riset Kajian dan Pengembangan Masyarakat Islam (HAKAM) UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dianggap sebagai tipologi penelitian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penggunaan karya ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDIKATOR ITEM PENGAMATAN	Y	T	K	KETERANGAN
Penerepan Nilai Akidah Alumni Pondok pesantren				
Alumni pondok pesantren dapat memberikan contoh akhlakul karimah terhadap generasi penerus dimasyarakat				
Alumni Pondok Pesantren Menerapan Nilai Ibadah di Masyarakat				
Alumni Pondok Pesantren Menerapan Nilai Sosial di Masyarakat				
Keteladanan Alumni Pondok Pesantren dalam pembentukan nilai-nilai Islami dimasyarakat				
Alumni Pondok Pesantren Aktif dalam kegiatan sosial di Masyarakat				
Alumni ponpes melaksanakan kegiatan keagamaan dimasjid / pembinaan untuk generasi penerus				
Alumni ponpes aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dimasyarakat				
Alumni pondok pesantren memberikan pengetahuan akidah dimasyarakat parit nipah desa melai melalui kegiatan majelis taklim				
Alumni pondok pesantren melestarikan nilai-nilai budaya Islami (yasinan, tahlilan) dimasyarakat parit nipah desa melai				
Alumni pondok pesantren memberikan nilai-nilai Islami (akhlakul karimah) melalui Pendidikan terhadap generasi penerus				
Alumni pondok pesantren memberikan pengetahuan ibadah yang baik dan benar melalui kajian-kajian majelis taklim dimasyarakat				
Alumni pondok pesantren mengarahkan dan membimbing Masyarakat untuk sholat berjamaah dimasjid				
Alumni pondok pesantren menjadi penggerak dalam kegiatan sosial dan keagamaan dimasyarakat (gotong royong, PHBI, santunan anak yatim, DII)				

Hari/tanggal : .....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Judul: Kontribusi Alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan Nilai-nilai Islami di  
 Desa Masyarakat Parit Nipah, Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Responden

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Pendidikan terakhir :  
 Nama Pondok Pesantren :  
 Lama berada di Pondok :  
 Pekerjaan :

B. Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Respon Responden
1.	Nilai-nilai Islam yang ada di Masyarakat	1. Nilai Akidah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana akidah masyarakat Parit Nipah?</li> <li>Bagaimana cara bapak/ibuk menanamkan nilai-nilai akidah dimasyarakat</li> <li>Tantangan seperti apa yang pernah dialami Ketika menanamkan nilai-nilai akidah dimasyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parit</li> <li>untuk akidah</li> <li>dialami</li> <li>akidah</li> </ul>
		2. Nilai Akhlakul Karimah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana akhlakul karimah masyarakat Parit Nipah dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>Contoh akhlakul karimah seperti apa yang bapak/ibuk lihat dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat</li> <li>Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai dan menjaga Akhlakul karimah sebagaimana dimaksud pada contoh yang bapak/ibuk kemukakan</li> </ul>	



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Nilai Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kebiasaan masyarakat dalam melaksanakan ibadah wajib, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain sebagainya</li> <li>- Bagaimana pran bapak/ibu dalam membentuk nilai-nilai ibadah masyarakat</li> <li>- Pernahkah bapak ibu memfungsikan sarana peribadahan dilingkungan tempat tinggal, jika iya (seperti apa)</li> <li>- Bagaimana kehidupan sosial masyarakat Parit Nipah?</li> <li>- Apasaja bentuk sosial yang dilakukan Masyarakat dan sejauh mana keterlibatan bapak/ibu dalam membentuk nilai-nilai sosial tersebut</li> </ul>	
	Pertanyaan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Se jauh mana masyarakat menerapkan nilai-nilai Islami tersebut dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>- Apa saja faktor yang mendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai Islami di masyarakat</li> </ul>	
2. Pembentukan nilai-nilai Islami dalam masyarakat	1. Keteladanan perilaku alumni dalam masyarakat  2. Aktif kegiatan sosial masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan keteladanan perilaku pada masyarakat?</li> <li>- Apa bentuk perilaku Islami yang sering terlihat dalam interaksi sosial bapak/ibu selaku alumni dengan masyarakat?</li> <li>- Adakah program atau kegiatan Islami yang dikelola oleh alumni yang berdampak positif bagi masyarakat?</li> <li>- Apakah Bapak/ Ibu aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial?</li> <li>- Jika ia, kegiatan seperti apa yang bapak/ibu lakukan Bersama masyarakat</li> </ul>	



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Diinundungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penerapan nilai dalam interaksi sosial		Apakah Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai Islam selama di pondok pesantren nilai-nilai interaksi sosial?	
3.	Kontribusi alumni dalam pembentukan nilai-nilai Islam di masyarakat	4. Pewarisan nilai Islam dari generasi ke generasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai Islam selama di pondok pesantren nilai-nilai interaksi sosial?</li> <li>- (Jika ya) bagaimana cara Bapak/ Ibu menerapkannya?</li> <li>- Apakah bapak/ibu melanjutkan nilai-nilai tersebut dimasyarakat lingkungan sekarang.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi apa yang Bapak/ Ibu lakukan dalam proses mewariskan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus?</li> <li>- Bagaimana tanggapan Masyarakat lingkungan bapak/ibu terhadap setrategi yang dilakukan.</li> </ul>
3.	Kontribusi alumni dalam pembentukan nilai-nilai Islam di masyarakat	1. Cara menanamkan nilai-nilai Islam di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja kegiatan keislaman yang Bapak/ Ibu lakukan setelah kembali ke Masyarakat</li> <li>- Apakah ada kendala Ketika bapak/ibuk melakukan kegiatan keislaman dimasyarakat</li> <li>- Jika ada, bagaimana bapak/ibu menyikapi dan meyelesaikan permasalahan tersebut</li> </ul>
		2. Posisi kontribusi alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana langkah Bapak/ Ibu menyampaikan atau menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat Parit Nipah?</li> <li>- Apakah ada program khusus dari alumni dalam menanamkan nilai-nilai Islam?</li> <li>- (jika ada) apa saja contoh program tersebut?</li> </ul>
3.	Kontribusi alumni dalam pembentukan nilai-nilai Islam di masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak/ Ibu terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti majlis taklim, pengajian atau kegiatan keislaman lainnya?</li> <li>- (jika iya) bagaimana peran Bapak/ Ibu?</li> <li>- Apakah ada peran orang lain selain alumni</li> </ul>

### Dokumentasi proses penelitian dilapangan



Dokumentasi wawancara Bersama M.Daim, Alumni Lirboyo, dan melihat kegiatan sebagai guru ngaji tradisional



Dokumentasi wawancara dan silaturahmi Bersama beberapa alumni pondok pesantren di kediaman Fauzi, sebagai alumni pondok pesantren plosa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengkajian.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini.



## © Hak cip

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kegiatan semaan qur'an yang dilaksanakan secara gabungan oeleh alumni pondok pesantren



Dokumentasi wawancara Bersama safari alumni pondok pesantren Lirboyo



Dokumentasi wawancara Bersama Bashor alumni pondok pesantren plosa





## SURAT KETERANGAN HASIL ENGLISHSCORE SETARA SKOR TOEFL ITP

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan hasil tes dan konversi skor EnglishScore (sertifikasi Internasional dari British Council) yang dicapai oleh:

Nama : MUHAMMAD TAUFIK  
Kode verifikasi sertifikat : 9cdc4707 at [englishscore.com/verify](https://englishscore.com/verify)  
Tanggal sertifikat : 25 Maret 2025  
Skor EnglishScore yang diperoleh : 413 (CEFR B2)  
Skor konversi setara TOEFL ITP : 554

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

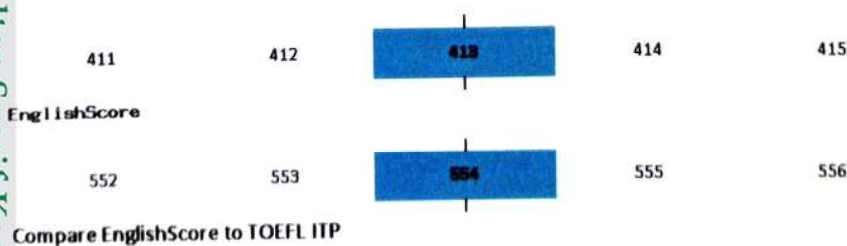
Pekanbaru, 26 Maret 2025

Kepala Pusat  
Pengembangan Bahasa,



Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D  
NIP. 196408271991031009

### Understanding the EnglishScore



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau pengkajian;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EnglishScore

This is to certify that

**Muhammad Taufik**

has achieved CEFR B2 in the **EnglishScore Core Skills** test

**413**

Grammar 415

Vocabulary 415

Reading 401

Listening 421

**CEFR B2 · Upper Intermediate**

Valid from **25 Mar 2025**



Use code **9cdc4707** at [englishscore.com/verify](https://englishscore.com/verify)

**CORE SKILLS**



**Joanna Pearson**

English & Exams, Director of New Product Development

British Council

Accredited and endorsed by







- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# البشيرة تافيك

تشهد هذه البورة بأن

**MUHAMMAD TAUFIK**

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المواد	فهم المسامع	القواعد والتعبير الكتابي	فهم المقروء	المجموع الكلي
المستوى	51	51	50	507
B1				
B1				
B1				

متبقى الصلاحية من 25 أبريل 2025 م إلى 25 أبريل 2027 م

شهادة احضار ProLA تحت إشراف مركز تطوير اللغات بجامعة سلطان شريف  
 واسم الإسلامية الحكومية رايو. يشير ProLA إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية.  
 تتوافق المخرجات الموزونة مع نطاق درجات TOAFL وتتطابق مع المستويات الستة  
 للمعايير الدولية (CEFR).  
 العنوان : شارع كاهي الحاج أحمد دغلان رقم 94 كينبارو 28124  
 البريد الإلكتروني : [pb@uin-suska.ac.id](mailto:pb@uin-suska.ac.id)  
 التحقق من النتائج : <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test>  
 رقم الشهادة : 2504005

رغم التسجيل : 196408271991031009  
 مدير مركز تطوير اللغات  
 Promadi, Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Nomor : B-1507/Un.04/Ps/HM.01/05/2024

Lamp. :-

Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Taufik
NIM	: 22190115187
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: KONTRIBUSI ALUMNI PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI ISLAMI DI MASYARAKAT PARIT NIPAH DESA MELAI KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang  
diperlukannya dari DESA MELAI

Waktu Penelitian: 3 Bulan (14 Mei 2024 s.d 14 Agustus 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



H. Ilyas Husti, MA  
19611230 198903 100 2

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta: ...  
Hak ...  
Hak ...
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan harus mencantumkan sumber kepustakaan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Pekanbaru, 14 Mei 2024

: B-1507/Un.04/Ps/HM.01/05/2024

:-

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Taufik
NIM	: 22190115187
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: KONTRIBUSI ALUMNI PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI ISLAMI DI MASYARAKAT PARIT NIPAH DESA MELAI KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari DESA MELAI

Waktu Penelitian: 3 Bulan (14 Mei 2024 s.d 14 Agustus 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,  
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI**  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	12/01/2025	Dr. H. Sulthan Rifa'i Kadiyati	Dr. H. Sulthan Rifa'i Kadiyati	State Is...
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan:  
 \*coret yang tidak perlu

Pekabaru, 25-04-2025  
 Pembimbing I/ Promotor  
 Prof. Dr. Diah. U. D.

No.	Konsultasi	Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	1/08/2025	Dr. H. Sulthan Rifa'i Kadiyati	Perbaikan bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000, 1001, 1002, 1003, 1004, 1005, 1006, 1007, 1008, 1009, 1010, 1011, 1012, 1013, 1014, 1015, 1016, 1017, 1018, 1019, 1020, 1021, 1022, 1023, 1024, 1025, 1026, 1027, 1028, 1029, 1030, 1031, 1032, 1033, 1034, 1035, 1036, 1037, 1038, 1039, 1040, 1041, 1042, 1043, 1044, 1045, 1046, 1047, 1048, 1049, 1050, 1051, 1052, 1053, 1054, 1055, 1056, 1057, 1058, 1059, 1060, 1061, 1062, 1063, 1064, 1065, 1066, 1067, 1068, 1069, 1070, 1071, 1072, 1073, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1079, 1080, 1081, 1082, 1083, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1089, 1090, 1091, 1092, 1093, 1094, 1095, 1096, 1097, 1098, 1099, 1100, 1101, 1102, 1103, 1104, 1105, 1106, 1107, 1108, 1109, 1110, 1111, 1112, 1113, 1114, 1115, 1116, 1117, 1118, 1119, 1120, 1121, 1122, 1123, 1124, 1125, 1126, 1127, 1128, 1129, 1130, 1131, 1132, 1133, 1134, 1135, 1136, 1137, 1138, 1139, 1140, 1141, 1142, 1143, 1144, 1145, 1146, 1147, 1148, 1149, 1150, 1151, 1152, 1153, 1154, 1155, 1156, 1157, 1158, 1159, 1160, 1161, 1162, 1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 1169, 1170, 1171, 1172, 1173, 1174, 1175, 1176, 1177, 1178, 1179, 1180, 1181, 1182, 1183, 1184, 1185, 1186, 1187, 1188, 1189, 1190, 1191, 1192, 1193, 1194, 1195, 1196, 1197, 1198, 1199, 1200, 1201, 1202, 1203, 1204, 1205, 1206, 1207, 1208, 1209, 1210, 1211, 1212, 1213, 1214, 1215, 1216, 1217, 1218, 1219, 1220, 1221, 1222, 1223, 1224, 1225, 1226, 1227, 1228, 1229, 1230, 1231, 1232, 1233, 1234, 1235, 1236, 1237, 1238, 1239, 1240, 1241, 1242, 1243, 1244, 1245, 1246, 1247, 1248, 1249, 1250, 1251, 1252, 1253, 1254, 1255, 1256, 1257, 1258, 1259, 1260, 1261, 1262, 1263, 1264, 1265, 1266, 1267, 1268, 1269, 1270, 1271, 1272, 1273, 1274, 1275, 1276, 1277, 1278, 1279, 1280, 1281, 1282, 1283, 1284, 1285, 1286, 1287, 1288, 1289, 1290, 1291, 1292, 1293, 1294, 1295, 1296, 1297, 1298, 1299, 1300, 1301, 1302, 1303, 1304, 1305, 1306, 1307, 1308, 1309, 1310, 1311, 1312, 1313, 1314, 1315, 1316, 1317, 1318, 1319, 1320, 1321, 1322, 1323, 1324, 1325, 1326, 1327, 1328, 1329, 1330, 1331, 1332, 1333, 1334, 1335, 1336, 1337, 1338, 1339, 1340, 1341, 1342, 1343, 1344, 1345, 1346, 1347, 1348, 1349, 1350, 1351, 1352, 1353, 1354, 1355, 1356, 1357, 1358, 1359, 1360, 1361, 1362, 1363, 1364, 1365, 1366, 1367, 1368, 1369, 1370, 1371, 1372, 1373, 1374, 1375, 1376, 1377, 1378, 1379, 1380, 1381, 1382, 1383, 1384, 1385, 1386, 1387, 1388, 1389, 1390, 1391, 1392, 1393, 1394, 1395, 1396, 1397, 1398, 1399, 1400, 1401, 1402, 1403, 1404, 1405, 1406, 1407, 1408, 1409, 1410, 1411, 1412, 1413, 1414, 1415, 1416, 1417, 1418, 1419, 1420, 1421, 1422, 1423, 1424, 1425, 1426, 1427, 1428, 1429, 1430, 1431, 1432, 1433, 1434, 1435, 1436, 1437, 1438, 1439, 1440, 1441, 1442, 1443, 1444, 1445, 1446, 1447, 1448, 1449, 1450, 1451, 1452, 1453, 1454, 1455, 1456, 1457, 1458, 1459, 1460, 1461, 1462, 1463, 1464, 1465, 1466, 1467, 1468, 1469, 1470, 1471, 1472, 1473, 1474, 1475, 1476, 1477, 1478, 1479, 1480, 1481, 1482, 1483, 1484, 1485, 1486, 1487, 1488, 1489, 1490, 1491, 1492, 1493, 1494, 1495, 1496, 1497, 1498, 1499, 1500, 1501, 1502, 1503, 1504, 1505, 1506, 1507, 1508, 1509, 1510, 1511, 1512, 1513, 1514, 1515, 1516, 1517, 1518, 1519, 1520, 1521, 1522, 1523, 1524, 1525, 1526, 1527, 1528, 1529, 1530, 1531, 1532, 1533, 1534, 1535, 1536, 1537, 1538, 1539, 1540, 1541, 1542, 1543, 1544, 1545, 1546, 1547, 1548, 1549, 1550, 1551, 1552, 1553, 1554, 1555, 1556, 1557, 1558, 1559, 1560, 1561, 1562, 1563, 1564, 1565, 1566, 1567, 1568, 1569, 1570, 1571, 1572, 1573, 1574, 1575, 1576, 1577, 1578, 1579, 1580, 1581, 1582, 1583, 1584, 1585, 1586, 1587, 1588, 1589, 1590, 1591, 1592, 1593, 1594, 1595, 1596, 1597, 1598, 1599, 1600, 1601, 1602, 1603, 1604, 1605, 1606, 1607, 1608, 1609, 1610, 1611, 1612, 1613, 1614, 1615, 1616, 1617, 1618, 1619, 1620, 1621, 1622, 1623, 1624, 1625, 1626, 1627, 1628, 1629, 1630, 1631, 1632, 1633, 1634, 1635, 1636, 1637, 1638, 1639, 1640, 1641, 1642, 1643, 1644, 1645, 1646, 1647, 1648, 1649, 1650, 1651, 1652, 1653, 1654, 1655, 1656, 1657, 1658, 1659, 1660, 1661, 1662, 1663, 1664, 1665, 1666, 1667, 1668, 1669, 1670, 1671, 1672, 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685, 1686, 1687, 1688, 1689, 1690, 1691, 1692, 1693, 1694, 1695, 1696, 1697, 1698, 1699, 1700, 1701, 1702, 1703, 1704, 1705, 1706, 1707, 1708, 1709, 1710, 1711, 1712, 1713, 1714, 1715, 1716, 1717, 1718, 1719, 1720, 1721, 1722, 1723, 1724, 1725, 1726, 1727, 1728, 1729, 1730, 1731, 1732, 1733, 1734, 1735, 1736, 1737, 1738, 1739, 1740, 1741, 1742, 1743, 1744, 1745, 1746, 1747, 1748, 1749, 1750, 1751, 1752, 1753, 1754, 1755, 1756, 1757, 1758, 1759, 1760, 1761, 1762, 1763, 1764, 1765, 1766, 1767, 1768, 1769, 1770, 1771, 1772, 1773, 1774, 1775, 1776, 1777, 1778, 1779, 1780, 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786, 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800, 1801, 1802, 1803, 1804, 1805, 1806, 1807, 1808, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815, 1816, 1817, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826, 1827, 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835, 1836, 1837, 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864, 1865, 1866, 1867, 1868, 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, 1882, 1883, 1884, 1885, 1886, 1887, 1888, 1889, 1890, 1891, 1892, 1893, 1894, 1895, 1896, 1897, 1898, 1899, 1900, 1901, 1902, 1903, 1904, 1905, 1906, 1907, 1908, 1909, 1910, 1911, 1912, 1913, 1914, 1915, 1916, 1917, 1918, 1919, 1920, 1921, 1922, 1923, 1924, 1925, 1926, 1927, 1928, 1929, 1930, 1931, 1932, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1941, 1942, 1943, 1944, 1945, 1946, 1947, 1948, 1949, 1950, 1951, 1952, 1953, 1954, 1955, 1956, 1957, 1958, 1959, 1960, 1961, 1962, 1963, 1964, 1965, 1966, 1967, 1968, 1969, 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979, 1980, 1981, 1982, 1983, 1984, 1985, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 213



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MUHAMMAD TAUFIK  
22190115187  
PA-1

[illegible]

Pekanbaru, 20  
Kaprod, 1

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

NB Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

	<p><b>Hak cipta milik UIN Suka Riau</b></p>	<p><b>State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau</b></p>
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p><b>RI/TGL</b></p>	<p><b>Kasim Riau</b></p>
<p><b>07-2023</b></p>	<p><b>6/10/2023</b></p>	<p><b>6/07/2023</b></p>
<p><b>tu ini dila</b></p>	<p><b>ap mahasi</b></p>	<p><b>bagai syara</b></p>

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MUHAMMAD TAEFIK  
2219015187  
PA1

[illegible]

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru,  
Kaprodi.

20

**Dr. Alwizar, M.Ag**

NIP. 19700422 200312 1 002

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

ipta Dilindungi Undang-Undang

HARI/TGL

06/07/2023

1/06/07/2023

tar

0a

net

5

um

am

dan

me

ta	nye
----	-----

out

an

um

open

mi

er

**Sit**

7 C

5

all

ain

Leitura ini diben-

Setiap mahasiswa

sebagai syarat

a s



Ri

## nu

2. Jilid yang mengumumkan akan sar-merupakan sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*NB: Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.*

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

atu masalah.



## BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Taufik  
Tempat/Tgl. Lahir : Melai, 13 Septembr, 1988  
Pekerjaan : ASN Kementrian Agama Kabupaten Kep.Meranti  
Alamat Rumah : Jl. Perjuangan, desa Alah Air, Kec, Tebing Tinggi  
Kab. Kep.Meranti  
No.Telp/HP : 085265845026  
Nama Orang Tua : M. Tohir (Ayah)  
Hindun (Ibu)  
Nama Istri : Karmila  
Nama Anak : 1. Mita Aulia Syuhada  
2. Mita Mutia Arrisya

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 047 Melai :1995 Lulus Tahun 2001  
Mts Al Muttahidah Melai :2001 Lulus Tahun 2003  
MA Al Khairiyah Sidomuly :2003 Lulus Tahun 2007  
(S.1)STAI Bengkalis :2008 Lulus Tahun 2012  
(S.2)UIN SUSKA RIAU : 2021 Lulus Tahun 2025

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru Pon-Pes Bahrul Ulum Selatpanjang 2013-2021
- Guru PAI SMA S Al- Ma'rif NU Tebing Tinggi 2014-2020
- Guru PAI SMPN 5 Tebing Tinggi 2014-2016
- Penyuluh Agama Islam Kementrian Agama Kab. Kepulauan Meranti 2018-2023
- Guru MAN 2 Kepulauan Meranti 2017- Sekarang

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Wakil Sekretaris PCNU Meranti 2018-2023
- Wakil Sekretaris PC.GP.Ansor Meranti 2021-2025
- Wakil Sekretaris Ikatan Sarjana Nahdatul Ulama 2016-2021
- Sekretaris I MUI Meranti 2016-2021
- Sekrataris Umum MUI Meranti 2022-2027
- Kordinator Sayrhil LPTQ Meranti 2022-2027
- Ketua PC-LDNU Meranti 2025-2030

### KARYA ILMIAH

- .....
- .....
- .....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.